

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40, Surakarta

15 September 2017 – 15 November 2017

Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademik 2017/2018



Disusun Oleh :

Jati Widowati

14513241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Surakarta tahun 2017, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Jati Widowati

NIM : 14513241035

Jurusan/Prodi : PTBB / Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebagai bentuk pertanggungjawaban telah disusun laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan hasil tercantum dalam laporan kegiatan ini:

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Emy Budiaستuti

NIP. 19590525 198803 2 001

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Menyetujui

Kepala Sekolah SMKN 4 Surakarta

Koordinator PLT,



Drs. Suyono, M.Si

NIP. 19650329 199512 1003

Koes Wardiyanti, S.Pd., MM

NIP. 19800609 200312 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan PLT UNY di SMK Negeri 4 Surakarta beserta penyusunan laporan ini. Penyusunan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMK Negeri 4 Surakarta merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pasca kegiatan PLT dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan di lapangan yang telah dilakukan dari tanggal 15 September - 15 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
2. Ibu Dr. Emy Budiaستuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT lokasi SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PLT.
3. Ibu Dini Sondari, S.Pd selaku Guru Pembimbing PLT yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Ibu Koes Wardiyanti, S.Pd.,MM selaku Koordinator PLT SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT.
5. Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMK Negeri SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbangannya.
6. Rekan-rekan Tim PLT UNY 2017 di SMK Negeri 4 Surakarta yang telah bersama berjuang saling memberi semangat dan dukungan, terima kasih atas kebersamaannya dalam setiap kegiatan.
7. Siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta yang telah turut serta membantu terlaksananya program PLT.
8. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan moral dan material kepada saya demi terlaksananya kegiatan PLT.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan PLT UNY 2017 di SMK Negeri 4 Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pembelajaran selanjutnya.

Surakarta, 29 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT / Magang.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PLT / Magang II.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Matrik Program kerja individu |
| Lampiran 2 | Laporan Mingguan kegiatan |
| Lampiran 3 | Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pengetahuan Bahan Tekstil |
| Lampiran 4 | Silabus Pengetahuan Bahan Tekstil |
| Lampiran 5 | RPP Pengetahuan Bahan Tekstil KD 5 |
| Lampiran 6 | RPP Pengetahuan Bahan Tekstil KD 6 |
| Lampiran 7 | RPP Pengetahuan Bahan Tekstil KD 7 |
| Lampiran 8 | RPP Pengetahuan Bahan Tekstil KD 8 |
| Lampiran 9 | Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Teknologi Menjahit |
| Lampiran 10 | RPP Teknologi Menjahit KD 2 |
| Lampiran 11 | RPP Teknologi Menjahit KD 5 |
| Lampiran 12 | RPP Teknologi Menjahit KD 7 |
| Lampiran 13 | Dokumentasi |

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh :
Jati Widowati
14513241035

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil bidang kependidikan dimana sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing ini mahasiswa wajib menempuh dan wajib lulus pada mata kuliah *micro teaching* dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan PLT ini bekerjasama dengan beberapa instansi kependidikan yang berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah, terutama untuk wilayah Jawa Tengah adalah Klaten, Purworejo dan Surakarta. Pada kesempatan kali ini penulis diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMKN 4 Surakarta.

SMKN 4 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta. SMKN 4 surakarta merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, sehingga penulis mendapatkan banyak pembelajaran baru dari kurikulum yang sudah diterapkan di SMKN 4 Surakarta. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMKN 4 Surakarta dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri pada tanggal 15 November 2017. Penulis berkesempatan untuk mengampu Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dan Teknologi Menjahit. Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak sekolah dalam hal pengalaman dan pembelajaran ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa yang melaksanakan PLT. Diharapkan Kegiatan PLT ini juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab.

Kata kunci: PLT, *Micro Teaching*, kurikulum 2013, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah PLT merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam pembelajaran di sekolah, club, atau lembaga pendidikan. Pada program PLT 2017 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan nasional. Peranan sekolah tersebut sangat strategis dalam mengantarkan setiap individu untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Menanggapi hal ini, sebagai komponen kependidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat adalah program Praktek Pengalaman (PLT). Program ini dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa kesekolah dibawah pengawasan perguruan tinggi melalui dosen pembimbing lapangan (DPL). Pelaksanaan program PLT tersebut mempunyai misi pengembangan siswa disekolah, dengan memberikan pengajaran ilmu yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah dan melibatkan pihak sekolah yang bersangkutan. Dalam kegiatan PLT ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di sekolah dengan mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT diharapkan

dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis didalam mengajar dikelas. Melalui 2 pendekatan PLT ini diharapkan dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa sehingga mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian seluruh siswa sekolah secara sinergi dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional serta kualitas SMK Negeri 4 Surakarta pada khususnya.

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya 7 kegiatan PLT. Observasi dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2017 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta. Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekamto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar. Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK

(Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tata laksana Makanan menjadi Tata laksana Boga.
- Yang semula Jurusan Tata laksana Pakaian menjadi Tata laksana Busana.
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tata laksana Rumah Tangga.

Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunnya keputusan 8 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunnya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan Tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana. Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

1. Soenarjo (1964 – 1965)
2. Soekamto (1965 - 1987)
3. Moehartati Moelyadi (1987 - 1993)
4. Siti Koemaryatoen, S.BA. (1993 – 1998)
5. Moechtingudin, BSc. (1998 – 2001)
6. Drs. Rakhmat Sutomo (Mei – Juli 2002)
7. Dra. Agnes Sri Soerasmini (2002 – 2006)
8. Drs. Sugiyarto, M.Pd. (2006 - 2012)
9. Suratno, S.Pd., M.Pd.(2012- 2015)

10. Drs. Suyono, M.Si.(2015 - sekarang)

b. Visi Misi SMK Negeri 4 Surakarta

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a. Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur.
- b. Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri.
- c. Menyiapkan wirausahawan yang handal.
- d. Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif.
- e. Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- f. Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a. Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhhlak mulia.
- b. Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif.
- c. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang profesional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja.
- d. Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar mutu, nilai – nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e. Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional.

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan

Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| a. Ruang Kepala Sekolah | i. Laboratorium Komputer |
| b. Ruang Tata Usaha | j. Ruang Praktik Perhotelan |
| c. Lobby | k. Dapur Praktik Boga dan Patiseri |
| d. Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif | l. Ruang Praktik Busana |
| e. Ruang Guru Produktif yang terdapat di setiap jurusan. | m. Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut |
| f. Ruang Teori | n. Business Centre (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar |
| g. Laboratorium IPA | Busana, Salon Sparta) |
| h. Laboratoruim Bahasa Inggris | |

2) Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain whiteboard dan blackboard. Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah lobby. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplit untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola

perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan sound system.

4) Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5) UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangannya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6) Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah

7) Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8) Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9) Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1. OSIS

Merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diberbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang

berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3. Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

4. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

5. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan on the job training (OJT) siswa.

6. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran entrepreneur. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-lagi juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PLT
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar
- e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- b. Praktik Mengajar Mandiri

3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

4. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan Laporan PLT dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik megajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro (Panduan Pengajaran Mikro, UNY PRESS). Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Teknik Busana yang dilakukan pada bulan Juni 2017 di ruang pertemuan KPLT. Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga materi pengajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, dan pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan pada semester VI dengan jumlah 2 SKS. Pada setiap kelas pengajaran mikro ini terdiri atas 12 mahasiswa dengan pengelompokan secara regional dengan diampu oleh satu Dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas mikro dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran mikro memberikan materi kepada tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik mengajar teman sekelompok dalam *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang pendidik. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 6-15 orang. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk

membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT, seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PLT.

4. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran secara tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

5. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan PLT yaitu pada 18 September 2017 di berbagai kelas, baik kelas X, XI,

maupun XII Busana. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi, tetapi lebih banyak ceramah oleh guru yang lebih dominan.

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk praktek dan handout.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif sesuai dalam RPP mulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan.

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan serta lebih giat dalam pengumpulan tugas.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test.

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa kadang ramai dan banyak yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan, tetapi guru dapat mengontrol siswa tersebut sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan lancar.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan terhadap guru dan aktif berkomunikasi dengan teman sebayanya.

6. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, *Jobsheet* dan *handout*. Semua persiapan didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dan Teknologi Menjahit. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu.

7. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan atau diajarkan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 5 Oktober sampai dengan 14 November 2017 dengan didampingi guru pembimbing. Dalam pelaksanaan praktik

mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil (untuk kelas X Busana 1, 2, 3, dan X Busana 4) dan Teknologi Menjahit kelas X Busana 2. Total jam dalam Mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dalam 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran. Sedangkan untuk Mata Pelajaran Teknologi Menjahit dalam 1 kali pertemuan adalah 6 jam pelajaran.

Setiap kali tatap muka, mahasiswa selalu diawasi oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk mengontrol penyampaian materi selama kegiatan KBM berlangsung. Sehingga setelah pelajaran selesai guru yang bersangkutan dapat langsung memberikan evaluasi dan saran perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Adapun hasil dari kegiatan praktik mengajar di SMK N 4 Surakarta adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 5 Oktober 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah serat buatan	Didampingi
2.	Jumat, 6 Oktober 2017	X Busana 3	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah serat buatan	Didampingi
3.	Selasa, 10 Oktober 2017	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah serat buatan	Didampingi
4.	Kamis, 12 Oktober 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah benang tekstil	Didampingi
5.	Jumat, 13 Oktober 2017	X Busana 4	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah serat buatan	Didampingi
6.	Selasa, 17 Oktober 2017	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah benang tekstil	Didampingi
7.	Kamis, 19 Oktober 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan tekstil dan bahan utama	Didampingi
8.	Selasa, 24 Oktober	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan	Didampingi

	2017		tekstil dan bahan utama	
9.	Kamis, 26 Oktober 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan tambahan dan bahan pelengkap	Didampingi
		X Busana 2	Mengajar Teknologi Menjahit, materi yang diberikan ialah membuat serip, depun dan rompok pada celemek	Didampingi
10.	Jumat, 27 Oktober 2017	X Busana 3	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah benang tekstil	Didampingi
11.	Selasa, 31 Oktober 2017	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan tambahan dan bahan pelengkap	Didampingi
12.	Kamis, 2 November 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah konstruksi bahan tekstil	Didampingi
		X Busana 2	Mengajar Teknologi Menjahit, kegiatan yang dilakukan ialah melanjutkan pembuatan celemek minggu lalu	Didampingi
13.	Jumat, 3 November 2017	X Busana 3	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan tekstil dan bahan utama	Tidak Didampingi
14.	Selasa, 7 November 2017	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah konstruksi bahan tekstil	Didampingi
15.	Kamis, 9 November 2017	X Busana 2	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman	Didampingi
		X Busana 2	Mengajar Teknologi Menjahit, materi yang diberikan ialah membuat tas dari limbah blacu.	Didampingi
16.	Jumat, 10 November 2017	X Busana 3	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah bahan tambahan dan bahan pelengkap	Tidak Didampingi

17.	Selasa, 14 November 2017	X Busana 1	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil, materi yang diberikan ialah praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman	Tidak Didampingi
-----	--------------------------	------------	---	------------------

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Saintifik Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga dapat menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan melatih keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan ide – ide tersebut. Pembelajaran ini mencakup kesimpulan untuk memperoleh 3 ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

b. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, presentasi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada pembelajaran adalah *white board*, handout, jobsheet, dan powerpoint.

d. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan *post test* atau tanya jawab pada akhir pelajaran, pembahasan hasil dari tugas menggambar siswa, serta sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT

berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PLT Jurusan.

f.

g. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 26 September 2016 oleh pihak UPLT yang diwakilkan pada DPL PLT masing-masing. Termasuk ketua jurusan dan dosen pembimbing. Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 26 September 2016 oleh pihak UPLT yang diwakilkan pada DPL PLT masing-masing. Termasuk ketua jurusan dan dosen pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dan Teknologi Menjahit yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, *Jobsheet* dan *Handout* untuk setiap pertemuan dan materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- c. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas.
- d. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, memberikan *reward* kepada siswa dan evaluasi belajar siswa.
- e. Mahasiswa mempelajari cara memotivasi dan memberikan tips penting pada siswa agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan tugas dan segera dalam

pengumpulan tugas, sehingga dapat menanamkan sifat Tanggung jawab dan disiplin

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

1. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam melaksanakan PLT terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Manajemen waktu mengajar yang kurang tepat
- 2) Kurangnya penguasaan kelas mahasiswa saat mengajar, yaitu kelas gaduh
- 3) Kurangnya antusias siswa untuk belajar
- 4) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas sesuai yang telah diperintahkan guru

2. Cara Mengatasinya

- 1) Mahasiswa perlu berlatih untuk memilah materi yang dirasa tidak perlu disampaikan secara detil, dengan kata lain siswa dapat memahami sendiri dengan hanya membaca materi tersebut.
- 2) Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan guru dapat ditegur secara halus dengan cara memanggil nama siswa tersebut, memberikan pertanyaan, ataupun memberikan kesempatan siswa tersebut untuk berbicara di depan kelas.
- 3) Cara mengajar guru haruslah menarik perhatian siswa, misalnya menggunakan metode belajar sambil bermain, melihat banyak gambar, benda jadi, ataupun video pembelajaran yang relevan.
- 4) Memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan benar. Motivasi tersebut bisa berupa memberikan contoh format lembar kerja yang benar, menunjukkan contoh tugas yang baik, dan menerima keinginan tanya jawab dari siswa diluar jam pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program yang harus ditempuh mahasiswa kependidikan. Pelaksanaan PLT merupakan praktik mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk berlatih sebagai guru serta belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, menemukan dan mengatasi permasalahan yang dapat muncul saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada kesempatan ini penulis berkesempatan untuk mengampu Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dan Teknologi Menjahit di kelas X Busana.

Pelaksanaan PLT di SMK Negeri 4 Surakarta telah berjalan dengan baik. Adapun manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah melaksanakan PLT pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara nyata aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran terkait dengan banyaknya administrasi dalam mengajar.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Praktik Pengalaman Lapangan membantu mahasiswa dalam berkomunikasi kepada siswa dan mememberikan motivasi kepada siswa sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai tokoh yang baik yang dapat dicontoh siswa di sekolah.

Selain mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah, mahasiswa juga dapat menemukan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dan cara mengatasi masalah tersebut, antara lain:

1. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT
 - a) Manajemen waktu mengajar yang kurang tepat

- b) Kurangnya penguasaan kelas mahasiswa saat mengajar, yaitu kelas gaduh
 - c) Kurangnya antusias siswa untuk belajar
 - d) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas sesuai yang telah diperintahkan guru
2. Cara Mengatasinya
- a) Mahasiswa perlu berlatih untuk memilah materi yang dirasa tidak perlu disampaikan secara detil, dengan kata lain siswa dapat memahami sendiri dengan hanya membaca materi tersebut.
 - b) Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan guru dapat ditegur secara halus dengan cara memanggil nama siswa tersebut, memberikan pertanyaan, ataupun memberikan kesempatan siswa tersebut untuk berbicara di depan kelas.
 - c) Cara mengajar guru haruslah menarik perhatian siswa, misalnya menggunakan metode belajar sambil bermain, melihat banyak gambar, benda jadi, ataupun video pembelajaran yang relevan.
 - d) Memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan benar. Motivasi tersebut bisa berupa memberikan contoh format lembar kerja yang benar, menunjukkan contoh tugas yang baik, dan menerima keinginan tanya jawab dari siswa diluar jam pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan variasi metode dan media pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Sebaiknya banyaknya dan bentuk pemberian tugas kepada siswa lebih dipertimbangkan lagi, mengingat waktu luang yang dimiliki siswa tidak terlalu banyak untuk mengerjakan tugas dari berbagai mata pelajaran, agar tidak ada mata pelajaran yang menjadi dominan dan mata pelajaran yang terkesan dikesampingkan oleh siswa.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Lebih cermat dalam melihat situasi saat melakukan observasi di sekolah agar pelaksanaan PLT nantinya dapat berjalan dengan lancar tanpa terhambat oleh kendala – kendala yang muncul akibat kurang siapnya mahasiswa untuk melaksanakan PLT.

- b. Mencari referensi sebanyak mungkin untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan juga untuk menghindari adanya kemungkinan mahasiswa kurang menguasasi materi yang diajarkan saat didepan kelas.
 - c. Mengkonsultasikan perangkat mengajar kepada guru pembimbing dan guru mata pelajaran sebelum digunakan mengajar di depan kelas agar tidak terjadi perbedaan cara mengajar yang dapat membingungkan siswa.
 - d. Berlatih tegas dan menerapkan kedisiplinan kepada siswa, mengingat mahasiswa PLT terkadang dianggap bukan guru yang sebenarnya oleh siswa sehingga tidak jarang siswa menyepelekan aturan yang diberikan mahasiswa PLT saat didalam kelas .
 - e. Bertingkah laku selayaknya guru profesional. Misalnya tidak datang terlambat ke sekolah, bertutur kata dengan baik, dan bersikap sopan terhadap seluruh warga sekolah.
3. Bagi Universitas
 - a. Sebaiknya perlu perencanaan sosialisasi PLT yang lebih baik lagi agar informasi lebih jelas dan akurat, sehingga mahasiswa tidak mengalami kebimbangan dalam pelaksanakan PLT karena informasi yang didapat kurang jelas.
 - b. Jangka waktu penyelesaian laporan sebaiknya perlu dipertimbangkan lagi, mengingat mahasiswa perlu banyak menyiapkan perangkat mengajar saat pelaksanaan PLT.

Daftar Pustaka

Tim Penyusun, 2017. *Materi Pembekalan PLT Reguler 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun, 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan terbimbing UNY Edisi 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
MATRIKS INDIVIDU

MATRIKS MINGGUAN PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. L. U. ADI SUCIPTO NO. 40 SURAKARTA
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
GURU PEMBIMBING : Dini Sondari, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Jati Widowati
NO. MAHASISWA : 14513241035
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTBB/PT.BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam Per Minggu																Jumlah Jam			
			Maret				Mei				September				Oktober				November			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
A.	Kegiatan Mengajar																			R	P	
1	Observasi Sekolah																					
	Pelaksanaan		R	4		4															23	
			P	7		0															12	
2	Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas		R									4	4	4	4	4	4	4	4		28	
			P									16	9	0	0	0	0	0.00	0.00		25	
3	Pembuatan Administrasi Pembelajaran																					
	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		R									8	10	10							28	
			P									2	8	5	7	10	16	15			61	
	Pembuatan Media Pembelajaran		R									4	4	4	4						16	
			P									1	7	8	10	4	9	2			41	
4	Mengikuti KBM Guru Pembimbing											4	4	4	4	4	4	4			28	
	Pelaksanaan		R									1.5	0	0	0	0	0	0.00	0.00			
5	Mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil																				1.5	
	Persiapan		R									2	2	2	2	2					10	
			P									3	5	10	7	5	9	2	0		41	
	Pelaksanaan		R									2	2	2	3						9	
			P									0	3	0	4.5	4.5	4.5	3	4.5		24	
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		R									2	2	2	2						8	
			P									2	2	1	2	2	2	2			13	
6	Mengajar Teknik Menjahit																					
	Persiapan		R																		4	
			P																		15	
	Pelaksanaan		R																		9	
			P																		0	
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		R																		4	
7	Evaluasi Lembar Kerja Siswa																					
	Pelaksanaan		R									2	2	2	2	4	2	2			16	
			P									0	0	0	4	4	10	8	2		10	
8	Bimbingan dengan GPL dan DPL																					
	Pelaksanaan		R									2	2	2	1	1	1	1			10	
			P									2	8	3	2.3	5.5	3	4			27.75	

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta



卷之三

SMKN 4
RAKABA
Drs. Syiong, M.Si
NIP. 19630329 199512 1 0

NIP.19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Meet-

Dr. Emy Budiastuti
P. 19590525 198803 2 001

Mahasiswa PLT,



Jati Widowati
NIM 14513241035

LAMPIRAN 2

CATATAN HARIAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Jati Widowati

NO. MAHASISWA : 14513241035

FAK/JUR/PR.STUDI : Teknik/Pend. Teknik Boga dan Busana/

Pend. Teknik Busana

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 Surakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adisucipto No. 40 Laweyan, Surakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15- 9- 2017	10.30 – 12.00 12.00 – 17.00	Penyerahan PPL Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 11 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 12 orang <u>Hasil Kualitatif</u> : pengarahan dari guru pembimbing <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mhs, dan 3 orang guru pembimbing	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Senin, 18 – 9 - 2017	10.00 – 12.15 12.45 – 16.20 16.20 – 17.00	Observasi kelas Pembuatan Busana Industri Pola Observasi kelas Pembuatan Busana Industri Pola Membantu pembuatan pesanan celana	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke dalam kelas XIBU4 sebagai guru pendamping sekaligus untuk observasi. Membuat pola jas dengan penyelesaian blus. Dilaksanakan di ruang PB 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 orang, 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke dalam kelas XIBU4 sebagai guru pendamping sekaligus untuk observasi. Melanjutkan membuat pola jas dengan penyelesaian blus.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 orang, 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : memotong pola celana di kain, bertempat di sanggar SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan bersama 4 orang mahasiswa PLT dan di dampingi oleh 1 orang guru.</p>	
3.	Selasa, 19 – 9 - 2017	07.15 – 08.45	Observasi kelas PBT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XBU1 untuk melakukan observasi kelas PBT. Materi yang diajarkan ialah asal serat alam. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 33 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran PBT, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00 – 12.15	Observasi kelas pembuatan pola	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XBU1 untuk melakukan observasi kelas pembuatan pola sekaligus menjadi guru pendamping. Membuat pola blus. Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 33 orang siswa, 2 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
4.	Rabu, 20 - 9 - 2017	07.15 – 09.45	Observasi Kelas Entrepreneur	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIBU1 untuk melakukan observasi kelas entrepreneur. Materi yang diajarkan ialah materi tentang pemasok. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 31 orang siswa, 2 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
		13.25 – 16.20	Observasi Kelas Pembuatan Busana Industri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke dalam kelas XIBU1 untuk observasi. Membuat pola jas dengan penyelesaian blus. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 orang, 2 orang guru dan 2 orang mahasiswa</p>	
5.	Kamis, 21 – 9 – 2017	-	Libur Tahun Baru Islam	-	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6.	Jumat, 22 – 9 – 2017	07.15 – 08.00 09.15 – 10.45 13.00 – 16.00	Jumat bersih Observasi Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mencari sumber materi untuk mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membersihkan seluruh lingkungan sekolah, seperti mengelap jendela, menyapu halaman, mengepel lantai, membersihkan sampah, dll.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru, serta mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk di kelas XBU3 untuk observasi kelas PBT. Materi yang diberikan adalah materi tentang serat protein. Dilaksanakan di ruang balkon.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari sumber materi untuk bahan ajar PBT. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1orang mahasiswa PLT dengan bimbingan guru pembimbing.</p>	
7.	Senin, 25 – 9 – 2017	07.15 – 14.00 14.30 – 16.30	Mencari sumber materi untuk mengajar Persiapan membuat silabus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari sumber materi untuk bahan ajar PBT. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1orang mahasiswa PLT dengan bimbingan guru pembimbing.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mempelajari format silabus kurikulum 2013 revisi 2017</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1orang mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				dengan bimbingan guru pembimbing.	
8.	Selasa, 26 – 9 – 2017	07.15 - 08.45 10.00 – 16.20	Memberikan Materi di Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mendampingi pembuatan busana <i>custom made</i>	<u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XBU1 untuk memberikan materi dari guru mata pelajaran PBT. Materi yang diberikan adalah materi tentang serat mineral. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIIBU3 untuk mendampingi pembuatan Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa dan 1 orang mahasiswa PLT.	
9.	Rabu, 27 – 9 – 2017	06.30 – 07.15 09.00 – 13.00	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah Pembuatan silabus Pengetahuan Bahan Tekstil	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh dan 3 orang mahasiswa PLT dan 3 orang guru. <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat silabus Pengetahuan Bahan Tekstil. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
0.	Kamis, 28 – 9 – 2017	07.15 – 09.00 09.15 – 10.45 11.30 – 13.25	Observasi Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mengawasi UTS Bahasa Indonesia Mengawasi UTS Bahasa Indonesia	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XBU2 untuk melakukan observasi kelas Pengetahuan Bahan Tekstil sekaligus perkenalan dengan siswa. Materi yang diajarkan adalah serat mineral. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 33 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIKC2 untuk mengawasi ujian tengah semester Bahasa Indonesia. Dilaksanakan di ruang 107.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 31 orang siswa, dan diawasi oleh 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : masuk ke kelas XIBO2 untuk mengawasi ujian tengah semester Bahasa Indonesia. Dilaksanakan di ruang 105.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 26 orang siswa, dan diawasi oleh 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
1.	Jumat, 29 – 9 – 2017	09.15 – 10.45 11.30 – 13.00	Mengawasi UTS PBT Mengawasi UTS PAI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi ujian tengah semester PBT di kelas XBU3 di ruang balkon.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 34 orang siswa dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi ujian tengah semester</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 – 16.00 16.00 – 17.00	Persiapan penyusunan <i>handout</i> Persiapan peragaan busana lilit	<p>Pendidikan Agama Islam di kelas XKC1 di ruang 105.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 33 orang siswa dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan penyusunan <i>handout</i> meliputi pemilihan sumber materi yang akan digunakan, melalui tahap konsul kepada guru pembimbing, dan pembuatan <i>handout</i>. Dilakukan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dengan dibantu guru pembimbing lapangan.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan peragaan busana lilit meliputi mencari referensi cara membuat busana lilit. Dilaksanakan di ruang sanggar busana dan ruang instruktur busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa PLT dengan dibantu 2 orang guru.</p>	
2.	Minggu, 1 – 10 – 2017	06.00 – 10.00	Peragaan Busana Lilit	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : berpartisipasi dalam pembuatan busana lilit untuk peragaan busana di Jalan Slamet Riyadi. Pembuatan busana ini menggunakan kain batik tanpa jahitan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 orang guru busana, 5 siswa, dan 5 orang mahasiswa PLT</p>	
3.	Senin,	08.00 – 12.00	Persiapan pembuatan	<u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan pembuatan RPP meliputi	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	2 – 10 – 2017		RPP	merencanakan strategi mengajar secara kasar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT	
4.	Selasa, 3 – 10 – 2017	08.00 – 11.00 12.45 – 14.00	Pembuatan <i>handout</i> dan RPP Konsultasi dan merevisi RPP dan <i>handout</i>	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan <i>handout</i> dan RPP melalui bimbingan guru pembimbing lapangan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : RPP dan <i>handout</i> yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan, kemudian merevisi sesuai evaluasi yang diberikan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana dan ruang instruktur Busana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT dan dibimbing oleh 1 guru pembimbing lapangan.	
5.	Rabu, 4 – 10 – 2017	06.30 – 07.15	Pengajian	<u>Hasil Kualitatif</u> : pengajian diisi oleh seorang pembicara. Dilaksanakan di lapangan upacara SMK N 4 Surakarta. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh siswa – siswi dan guru – guru SMK N 4 Surakarta yang beragama Islam, serta mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : RPP dan <i>handout</i> yang telah dibuat	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 – 09.00 09.30 – 19.00	Konsultasi RPP dan <i>handout</i> Pembuatan media pembelajaran	<p>direvisi dikonsultasikan kembali kepada guru pembimbing lapangan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana dan ruang instruktur Busana</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT dan dibimbing oleh 1 guru pembimbing lapangan.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran berupa lembar teka – teki silang, <i>power point</i>, dan soal <i>post test</i>. Dilaksanakan di ruang sanggar busana dan rumah mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT dan dibimbing oleh 1 guru pembimbing lapangan.</p>	
6.	Kamis, 5 – 10 – 2017	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU4. Materi yang diajarkan ialah serat tekstil buatan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar Teka-teki silang. Dilaksanakan di ruang 210.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
7.	Jumat, 6 – 10 – 2017	06.45 – 08.00	Jumat religius	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : berisi kegiatan siraman rohani dan pengajian. Dilaksanakan di lapangan upacara SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh siswa SMK N 4 Surakarta, guru – guru, dan 12 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.15 – 10.45	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU3. Materi yang diajarkan ialah serat tekstil buatan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar Teka-teki silang. Dilaksanakan di ruang PB5.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
8.	Senin, 9 – 10 – 2017	10.00 – 10.45 11.00 – 13.00	Mengisi materi Bimbingan Konseling Pembuatan RPP dan <i>Handout</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengisi materi bimbingan konseling di kelas XBU3 untuk menggantikan guru yang tidak dapat hadir. Dilaksanakan di ruang balkon.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan <i>handout</i> dan RPP melalui bimbingan guru pembimbing lapangan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT.</p>	
9.	Selasa, 10 – 10 – 2017	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah serat tekstil buatan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar Teka-teki silang. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
0.	Rabu, 11 – 10 – 2017	06.30 – 07.15 08.30 – 13.00	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah Konsultasi RPP dan <i>handout</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh dan 4 orang mahasiswa PLT dan 2 orang guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : RPP dan <i>handout</i> yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan, kemudian merevisi sesuai evaluasi yang diberikan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana dan ruang instruktur Busana</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1orang mahasiswa PLT dan dibimbing oleh 1 guru pembimbing lapangan.</p>	
1.	Kamis, 12 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 10.00 – 14.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Persiapan materi benang	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah benang tekstil. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi tentang benang tekstil. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			tekstil		
2.	Jumat, 13 – 10 – 2017	06.45 – 08.00 09.15 - 10.45 15.00 – 16.00	Jumat Sehat Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Konsultasi materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan ini diisi dengan kegiatan senam dan jalan – jalan mengelilingi jalan kecil di sekitar sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 surakarta, mahasiswa PLT, dan beberapa guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU4. Materi yang diajarkan ialah serat tekstil buatan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar Teka-teki silang. Dilaksanakan di ruang 210.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi materi tentang benang tekstil dan meminta evaluasi kepada guru pembimbing lapangan. Dilaksanakan di ruang instruktur busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 orang guru pembimbing lapangan dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
3.	Senin, 16 – 10 – 2017	06.45 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan upacara bendera.</p> <p>Dilaksanakan di lapangan upacara SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh seluruh siswa, seluruh guru dan 10 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu penyelesaian busana <i>customer</i></p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 – 9.30 10.00 – 14.00 14.00 – 17.00	Membantu penyelesaian busana <i>customer</i> Revisi RPP KD 6 Persiapan penyusunan materi mengajar tentang Bahan tekstil	yaitu mengesum kelim celana dan kelim tangan. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : menyelesaikan revisi RPP untuk benang tekstil. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT <u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi tentang bahan tekstil untuk diajarkan pada kelas PBT. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT	
4.	Selasa, 17 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 10.00 – 15.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Persiapan materi bahan tekstil	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah benang tekstil. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan meliputi mencari materi tentang bahan tekstil. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.	
5.	Rabu, 18 – 10 – 2017	06.30 – 07.15	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.15 – 16.45	Bertugas menjadi guru piket	<p>kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa PLT dan 2 orang guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan tugas sebagai guru piket. Dilaksanakan di meja piket SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT.</p>	
5.	Kamis, 19 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 10.00 – 15.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mencari materi tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah bahan tekstil dan bahan utama. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 33 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
7.	Jumat, 20 – 10 – 2017	09.15 - 10.45	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU3. Materi yang diajarkan ialah benang tekstil. Dilaksanakan di ruang 105.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 – 16.00	Membuat <i>handout</i>	<p>guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat <i>handout</i> untuk mata pelajaran PBT tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dan 1 orang GPL.</p>	
8.	Senin, 23 – 10 – 2017	07.00 – 11.00	Membuat RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP untuk mata pelajaran PBT tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
		13.00 – 13.30	Konsultasi <i>handout</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP untuk mata pelajaran PBT tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di ruang instruktur busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dan 1 orang GPL.</p>	
		14.00 – 16.45	Membuat <i>handout</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat <i>handout</i> untuk mata pelajaran TM tentang teknik menjahit dan . Dilaksanakan di ruang instruktur busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dan 1 orang GPL.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Selasa, 24 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 13.00 – 15.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Konsultasi RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah bahan tekstil dan bahan utama. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP untuk mengajar PBT materi bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang GPL dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
0.	Rabu, 25 – 10 – 2017	06.30 – 07.15 07.15 – 16.45	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah Bertugas menjadi guru piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa PLT dan 3 orang guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan tugas sebagai guru piket. Dilaksanakan di meja piket SMK N 4 Surakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 26 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 10.30 – 15.30	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mengajar Kelas Teknologi Menjahit	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di ruang PB3. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah membuat celemek. Dilaksanakan di ruang PB3. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
2.	Jumat, 27 – 10 – 2017	7.15 – 16.45	Memperingati Hari Bulan Bahasa	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan belajar mengajar diganti dengan kegiatan berbagai lomba yang diikuti oleh perwakilan dari tiap kelas. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 4 Surakarta.	
3.	Senin, 30 – 10 – 2017	07.00 – 11.00 13.00 – 16.00	Membuat RPP Mencari materi tentang	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP untuk mengajar kelas PBT dengan materi konstruksi bahan tekstil. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi tentang konstruksi bahan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			konstruksi bahan tekstil	<p>tekstil untuk mengajar kelas PBT. Dilaksanakan di ruang sanggar busana.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
4.	Selasa, 31 – 10 – 2017	07.15 – 08.45 14.00 – 15.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Konsultasi RPP dan materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah bahan tambahan dan bahan pelengkap. Dilaksanakan di ruang PB1.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP dan materi untuk mengajar di kelas PBT dengan materi konstruksi bahan tekstil. Dilaksanakan di ruang PB1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
5.	Rabu, 1 – 11 – 2017	06.30 – 07.15 07.15 – 16.45	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah Bertugas menjadi guru piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh dan 4 orang mahasiswa PLT dan 2 orang guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan tugas sebagai guru piket.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Dilaksanakan di meja piket SMK N 4 Surakarta. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT.	
6.	Kamis, 2 – 11 – 2017	07.15 – 08.45 10.30 – 15.30	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mengajar Kelas Teknologi Menjahit	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah konstruksi bahan tekstil. Dilaksanakan di ruang PB3. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah melanjutkan pembuatan celemek. Dilaksanakan di ruang PB3. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
7.	Jumat, 3 – 11 – 2017	09.15 - 10.45 13.00 – 16.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mencari materi tentang limbah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU3. Materi yang diajarkan ialah bahan tekstil dan bahan utama. Dilaksanakan di ruang 105. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi tentang limbah untuk mengajar kelas TM membuat tas dari limbah blacu. Dilaksanakan di sanggar busana.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.	
8.	Senin, 6 – 11 – 2017	07.00 – 11.00 13.30 – 17.00	Membuat RPP Membuat Jobsheet	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP untuk pelaksanaan mengajar PBT dengan materi praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman. Dilaksanakan di sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran TM berupa jobsheet untuk pembuatan tas dari limbah blacu. Dilaksanakan di ruang sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT.	
9.	Selasa, 7 – 11 – 2017	07.15 – 08.45 10.00 – 14.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Membuat media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah konstruksi bahan tekstil. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, 1 orang GPL dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran mata pelajaran PBT berupa jobsheet untuk praktikum membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman. Dilaksanakan di sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.30 – 15. 30	Konsultasi Jobsheet	<p>PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi jobsheet TM pembuatan tas dari limbah blacu dan jobsheet PBT untuk praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman. Dilaksanakan di ruang PB2.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT dan 1 orang GPL.</p>	
0.	Rabu, 8 – 11 – 2017	06.30 – 07.15 08.00 – 11.00 11.00 – 18.15	Menyambut siswa masuk gerbang sekolah Menjaga meja piket Menyiapkan media pembelajaran dan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman dan mengucapkan salam serta memeriksa kelengkapan dan kerapihan penampilan siswa. Dilaksanakan di depan gerbang sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa PLT dan 1 orang guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan tugas sebagai guru piket di meja piket.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat tas dari limbah blacu sebagai media pembelajaran TM dan membuat RPP untuk mengajar mata pelajaran Teknologi Menjahit.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				PLT.	
1.	Kamis, 9 – 11 – 2017	07.15 – 08.45 10.30 – 15.30	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Mengajar Kelas Teknologi Menjahit	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU2. Materi yang diajarkan ialah pembuatan tas dari limbah blacu. Dilaksanakan di ruang PB3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, 1 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p>	
2.	Jumat, 10 – 11 – 2017	09.15 - 10.45 13.00 – 16.00	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil Pelatihan <i>Textile Painting</i>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU3. Materi yang diajarkan ialah bahan tambahan dan pelengkap. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa Power Point. Dilaksanakan di ruang kelas 105.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 34 orang siswa, dan 1 orang mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan pelatihan <i>textile painting</i> menggunakan bahan baku sablon namun menggunakan teknik melukis. Diikuti oleh siswa kelas XBU1, XBU2, XBU3, dan XBU4. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang PB4.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh kurang lebih 120 anak, 1 orang guru dan 5 orang mahasiswa PLT.	
3.	Senin, 13 – 11 – 2017	07.30 – 12.30 13.00 – 16.00	Memberi post test susulan dan remidi mata pelajaran PBT bagi siswa Mendata nilai siswa	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan post test susulan PBT bagi siswa yang belum melaksanakan post test dan remidi PBT bagi siswa yang nilainya belum tuntas, baik kelas XBU1, XBU2, XBU3, dan XBU4. Dilaksanakan di sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 18 siswa dan 1 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> : mengoreksi dan merekap nilai post test PBTsiswa kelas XBU1, XBU2, XBU3, dan XBU4. Dilaksanakan di sanggar busana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh dan 4 orang mahasiswa PLT dan 1 orang guru.	
4.	Selasa, 14 – 11 – 2017	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di Kelas XBU1. Materi yang diajarkan ialah praktik membuat konstruksi bahan tekstil dari anyaman. Dilaksanakan di ruang PB1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 36 orang siswa, dan 1 orang mahasiswa PLT.	
5.	Rabu, 15 – 11 – 2017	10.00 – 11.30	Acara penarikan Mahasiswa PLT 2017	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di ruang pertemuan (<i>meeting room</i>) SMK Negeri 4 Surakarta. Acara ini berisi simbolis	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			oleh Dosen Pembimbing Lapangan	<p>penarikan mahasiswa PLT 2017 oleh dosen pembimbing lapangan secara resmi, ucapan terima kasih dan pemberian kenang – kenangan dari Mahasiswa PLT kepada sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh Kepala Sekolah, 9 guru pembimbing lapangan, 1 koordinator PLT, 1 DPL, dan 11 orang Mahasiswa PLT.</p>	

LAMPIRAN 3

KI DAN KD

PENGETAHUAN BAHAN

TEKSTIL

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL
KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
KI 2) : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
KI 3) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi	3.1 Memahami berbagai jenis serat tekstil

<p>tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	3.2 Menganalisis serat tekstil dari protein
	3.3. Menganalisis serat tekstil dari selulosa
	3.4. Menganalisis serat tekstil dari mineral
	3.5. Menganalisis serat tekstil buatan
	3.6. Memahami benang tekstil
	3.7. Memahami bahan tekstil
	3.8 Menerapkan konstruksi bahan tekstil
	3.9 Menganalisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana
	3.10. Mengevaluasi pemeriksaan dan pengelompokan serat
<p>KI 4) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan</p>	4.1 Mengelompokkan serat tekstil
	4.2 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat protein
	4.3. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa
	4.4. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral
	4.5. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan
	4.6. Mengelompokkan benang tekstil
	4.7. Mengelompokkan bahan tekstil
	4.8 . Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar, silang satin
	4.9 Melakukan pemeliharaan bahan tekstil dan busana
	4.10. Membuat laporan evaluasi pemeriksaan dan pengelompokan serat

ketrampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	
---	--

LAMPIRAN 4

SILABUS PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

**SILABUS MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kelas /Semester : X/ 1 (Gasal)

Kompetensi Inti

KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4) : Melaksanakan tugas sepesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan ketrampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Jenis – jenis serat tekstil: <ul style="list-style-type: none">• Serat alam• Serat buatan	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Video / gambar tentang serat tekstil dari alam dan serat tekstil buatan• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat tekstil dari alam dan serat tekstil buatan Menanya <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat tekstil dan jenisnya• Mendiskusikan dengan teman tentang jenis serat tekstil Eksperimen <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi tentang jenis – jenis serat alam	Tugas Mencari berbagai serat tekstil Observasi lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	2 Jam	<ul style="list-style-type: none">• Video / gambar tentang jenis – jenis serat tekstil• Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.• Instinharoh. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 1</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
prinsip musyawarah mufakat 2.4.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis jenis serat tekstil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresetasikan laporan hasil analisis jenis serat tekstil 			
3.1 Memahami berbagai jenis serat tekstil					
4.1 Mengelompokkan serat tekstil					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Serat tekstil dari protein	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang serat tekstil dari protein • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat tekstil dari protein 	<p>Tugas Mencari contoh serat tekstil dari protein</p> <p>Observasi lembar pengamatan</p>	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang serat protein • Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal
2.1. Mengamalkan sikap					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat tekstil dari protein dan macamnya • Mendiskusikan dengan teman tentang macam serat tekstil dari protein <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang serat tekstil dari protein <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat tekstil dari protein <p>Komunikasi</p> <p>Mempresetasikan laporan hasil analisis serat</p>	<p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instinharoh. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 1</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.3 Menganalisis serat tekstil dari protein		tekstil dari protein			
4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat protein					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Serat tekstil dari selulosa	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang serat tekstil dari selulosa Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat tekstil dari selulosa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat tekstil dari selulosa dan macamnya Mendiskusikan dengan teman tentang macam serat tekstil dari selulosa 	<p>Tugas Mencari contoh serat tekstil dari serat selulosa</p> <p>Observasi Lembar pengamatan</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk</p>	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang serat selulosa Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Instinharoh. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 1</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang serat tekstil dari selulosa <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat tekstil dari selulosa <p>Komunikasi</p> <p>Mempresetasikan laporan hasil analisis serat tekstil dari selulosa</p>	uraian dan/atau pilihan ganda		Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
3.3. Menganalisis serat tekstil dari selulosa					
4.3. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan	Serat tekstil dari mineral	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang serat tekstil dari mineral 	Tugas Mencari contoh-contoh gambar	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang serat mineral • Ernawati, dkk. (2008).

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat tekstil dari mineral <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat tekstil dari mineral dan macamnya Mendiskusikan dengan teman tentang macam serat tekstil dari mineral <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang serat tekstil dari mineral <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat tekstil dari mineral 	serat mineral Observasi Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		<i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2.</i> Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. • Instinharoh. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 1.</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis serat tekstil dari mineral 			
3.4. Menganalisis serat tekstil dari mineral					
4.4. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Serat tekstil buatan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang serat tekstil buatan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat tekstil buatan Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat tekstil buatan dan macamnya 	Tugas Mencari contoh serat buatan Observasi Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang serat tekstil buatan. Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang macam serat tekstil buatan <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang serat tekstil buatan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat tekstil buatan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresetasikan laporan hasil analisis serat tekstil buatan 	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		<ul style="list-style-type: none"> Instinharoh. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 1</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
3.5. Menganalisis serat tekstil buatan					
4.5. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serat buatan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Benang tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang benang tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang benang tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian benang tekstil • Mendiskusikan dengan teman tentang benang tekstil <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang benang tekstil <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil 	<p>Tugas Mencari contoh benang tekstil</p> <p>Observasi Lembar pengamatan</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang benang tekstil • Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. • Nyo, Agustien dan Endang Subandi. (1980). <i>Pengetahuan Barang Tekstil</i>. Jakarta: Staf Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan Dan Kejuruan Kemasyarakatan.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		eksplorasi / analisis benang tekstil Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• Mempresetasikan laporan hasil analisis benang tekstil			
3.6. Memahami benang tekstil					
4.6. Mengelompokkan benang tekstil					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan	Bahan tekstil <ul style="list-style-type: none">• Bahan utama• Bahan tambahan• Bahan pelengkap	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Video / gambar tentang bahan tekstil• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bahan tekstil	Tugas Mencari contoh bahan utama, bahan tambahan dan bahan	4 Jam	<ul style="list-style-type: none">• Video / gambar tentang bahan tekstil• Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
umat manusia		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan tekstil • Mendiskusikan dengan teman tentang bahan tekstil <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang bahan tekstil <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis bahan tekstil <p>Komunikasi</p> <p>Mempresetasikan laporan hasil analisis bahan tekstil</p>	<p>pelengkap</p> <p>Observasi Lembar pengamatan</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dra. Winarti. Z, MM. (2013). <i>Tekstil II</i>. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.7. Memahami bahan tekstil					
4.7. Mengelompokkan bahan tekstil					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Tugas Mencari contoh tenun silang polos, silang kepar, dan silang satin. Observasi	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang konstruksi bahan tekstil Muh, Zyahri. (2013). <i>Pengantar Ilmu Tekstil 2</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		tentang konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)	Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis kelompok		• Dra. Winarti. Z, MM. (2013). <i>Tekstil II</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Menanya <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)• Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Eksperimen <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi tentang konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.8 Menerapkan konstruksi bahan tekstil		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Komunikasi</p> <p>Mempresetasikan laporan hasil analisis konstruksi bahan tekstil (silang polos, silang kepar, silang satin)</p>			
4.8 . Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar, silang satin					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Mencuci • Menghilangkan noda • Menyeterika • Menyimpan bahan tekstil dan busana	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Video / gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busanaMelakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana Menanya <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busanaMendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana Eksperimen <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi	Tugas Mencari tanda label untuk pemeliharaan bahan tekstil dan busana Observasi Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Video / gambar tentang pemeliharaan bahan tekstil dan busana. Ernawati, dkk. (2008). <i>Tata Busana untuk SMK Jilid 2</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan Asosiasi <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis hasil pemeliharaan bahan tekstil dan busana Komunikasi Mempresetasikan hasil analisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana			
3.9 Menganalisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana					
4.9 Melakukan pemeliharaan bahan tekstil dan busana					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Uji pemeriksaan dan pengelompokkan serat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang uji pemeriksaan dan pengelompokkan serat • Melakukan studi pustaka untuk uji pemeriksaan dan pengelompokkan serat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang cara uji pemeriksaan serat dan pengelompokkan serat • Mendiskusikan dengan teman tentang cara uji pemeriksaan serat dan pengelompokkan serat <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan uji pemeriksaan serat dan pengelompokkan serat 	<p>Tugas Membuat tabel uji pemeriksaan dan pengelompokkan serat</p> <p>Observasi Lembar pengamatan</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video / gambar tentang uji pemeriksaan dan pengelompokkan serat. • Dra. Winarti. Z, MM. (2013). <i>Tekstil I</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil uji pemeriksaan serat dan pengelompokkan serat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil uji pemeriksaan serat dan pengelompokkan serat 			
3.10. Mengevaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat					
4.10. Membuat laporan evaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat					

LAMPIRAN 5

RPP PENGETAHUAN BAHAN

TEKSTIL KD 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Serat Tekstil Buatan
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 45 menit x 2 JP

A. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis Serat Tekstil Buatan
- 4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan

B. Indikator Pencapaian

- 3.5.1 Menganalisa pengertian dari serat tekstil buatan
- 3.5.2 Menganalisa macam – macam polimer serat tekstil buatan
- 3.5.3 Menjelaskan sifat umum dari serat buatan
- 4.5.1 Menganalisa kain menurut pengelompokan jenis serat tekstil buatan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan tayangan bagan asal serat tekstil buatan peserta didik mampu menyebutkan pengertian dari serat tekstil buatan dengan benar.
2. Dengan diberikan tayangan bagan asal serat tekstil buatan peserta didik mampu mengelompokkan serat buatan.
3. Melalui diskusi dalam sebuah kelompok peserta didik mampu menyebutkan macam – macam polimer serat tekstil buatan dengan rinci dan tepat.
4. Dengan diberikan materi tentang serat tekstil buatan peserta didik mampu menyebutkan asal bahan baku dari macam – macam serat buatan.
5. Dengan diberikan materi tentang serat tekstil buatan peserta didik mampu menjelaskan sifat umum dari serat buatan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian serat tekstil buatan
2. Pengelompokan serat buatan (serat selulosa, serat protein, serat mineral, termoplastik)
3. Macam – macam polimer serat tekstil buatan
4. Asal bahan baku dari macam-macam serat buatan

5. Sifat umum dari serat buatan

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : diskusi, games, dan penugasan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
B. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan tayangan bagan asal serat buatan. 2. Peserta didik mengamati perbedaan kain dari serat buatan dan serat alami. 3. Guru membentuk kelompok diskusi, beranggotakan 6-7 orang. 4. Peserta didik membaca dan memahami <i>handout</i> yang diberikan. 5. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai materi serat tekstil buatan. 6. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang serat tekstil buatan. 7. Guru mengajak peserta didik bermain teka-teki silang yang berkaitan dengan serat tekstil buatan. 8. Guru menyajikan permainan dan menyampaikan peraturan permainan kepada peserta didik. 9. Peserta didik yang telah berkelompok berdiskusi 	60 menit

	untuk menyelesaikan permainan teka – teki silang. 10. Guru memberikan post test	
C. Penutup	1. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.	20 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instumen : Naskah soal, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

H. Alat, Media, Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran : - LCD Proyektor dan komputer
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Media Pembelajaran : - PPT
 - Lembar teka-teki silang
3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Instinharoh. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
 - c. Yayawati. (2006). *Pengenalan Bahan Tekstil*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan, Bidang Bisnis dan Pariwisata.
 - d. *Handout*

Surakarta, 2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN POST TEST

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5.1 Menganalisa pengertian dari serat tekstil buatan	Jelaskan pengertian dari serat buatan!	Serat yang terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana
2.	3.5.2 Menganalisa macam – macam polimer serat tekstil buatan	Sebutkan penggolongan serat buatan! 4	serat selulosa buatan, serat protein buatan, serat mineral buatan, dan thermoplastik
3.	3.5.3 Menjelaskan sifat umum dari serat buatan	Sebutkan 3 sifat umum dari serat buatan!	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat kuat dan tahan gesekan. b. Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama kecuali asetat. c. Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan) d. Kurang menghisap air. e. Peka terhadap panas. f. Tahan alkali, tahan ngengat, jemur, serangga, dan lain-lain. g. Dapat diawetkan dengan panas. h. Bahan awet. i. Mudah dalam pemeliharaan. j. Mudah menghilangkan noda yang menempel.

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
			<p>k. Sukar mengisap air karena memberi rasa lembab.</p> <p>l. Terasa panas bila dipakai.</p> <p>m. Melunak dan meleleh kena strika panas.</p> <p>n. Cepat menimbulkan statis electricity.</p>
4.	3.5.2 Menganalisa macam – macam polimer serat tekstil buatan	Tuliskan bahan utama dari serat rayon viscosa dan kupramonium!	<p>Rayon viscosa: kayu</p> <p>Rayon kupramonium: linter kapas</p>
5.	3.5.3 Menjelaskan sifat umum dari serat buatan	Tuliskan 2 hal yang kamu ketahui tentang serat gelas!	<p>Ada dua macam serat gelas yaitu filamen dan staple dengan panjang rata-rata 9 inci. Filament gelas terbentuk dari pencampuran secara teliti bahan-bahan pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral untuk pembuatan gelasnya. Staple glass terutama benang stafel gelas terbuat dari gelas yang tahan zat kimia.</p> <p>Sifat-sifat serat gelas yaitu :</p> <p>a. Serat gelas yang telah dicuci dengan bersih dari sari minyak, kelihatan licin dan halus dibawah mikroskop dan susunan permukaannya tidak kelihatan.</p> <p>b. Dalam keadaan panas, gelas tidak terbakar hanya menjadi lembek dan meleleh dan tidak mengeluarkan asap atau gas yang mengganggu. Serat gelas tahan panas sampai 538°C tanpa rusak.</p> <p>c. Kekuatan serat gelas bertambah</p>

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
			<p>jika diameter makin kecil.</p> <p>d. Daya serap gelas terhadap air sangat rendah, ini menguntungkan untuk pemakaian pada teknik listrik.</p> <p>e. Serat gelas bersifat sangat elastis.</p> <p>f. Ketahanan listrik dari serat gelas sangat tinggi.</p> <p>g. Serat gelas mempunyai sifat rapuh</p> <p>h. Pada umumnya serat gelas tahan terhadap semua asam kecuali asam fluoride dan cukup tahan terhadap alkali.</p> <p>Pencelupan serat gelas sukar dilakukan karena tidak menyerap zat air. Pemberian warna serat gelas dapat dilakukan dengan cara-cara khusus. Serat gelas terutama digunakan untuk tirai jendela dan isolasi listrik. Serat gelas sudah pernah dibuat untuk pakaian penganten tetapi belum pernah dibuat untuk pakaian sehari-hari. Hal ini disebabkan karena kain dari serat gelas tidak tahan gosok, dan jika dilipat, fiamen-filamennya dapat putus dan kain menjadi berbulu. Sebagai bahan campuran dengan serat-serat alam, kainnya dapat digunakan untuk kap lampu, saringan, kain kursi, taplak meja, kain gorden dan lain-lain. Kain-kain dari serat gelas tahan api, bahkan jika rokok yang menyala jatuh di atas kain, kain</p>

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
			tersebut tidak terbakar. Serat gelas yang ditenun jadi kain dapat digunakan untuk saringan karena tahan terhadap zat kimia. Juga banyak digunakan sebagai kap lampu. Benang gelas dapat digunakan sebagai pembungkus kawat tembaga. Sedang pita kain gelas digunakan untuk pembungkus kabel listrik tegangan tinggi.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian dari serat buatan!	<ul style="list-style-type: none"> - Serat yang terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana - Serat yang terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan - Serat yang terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam - Serat yang dibuat dari serat bukan alam - Tidak dijawab 	15 10 5 1 0
2	Sebutkan penggolongan 4 serat buatan!	<ul style="list-style-type: none"> - serat selulosa buatan, serat protein buatan, serat mineral buatan, dan thermoplastik - Dijawab 3 benar, 1 salah - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab semua salah 	20 17 15 12 10 7 5 1

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		- Tidak dijawab	0
3	Sebutkan 3 sifat umum dari serat buatan!	a. Sangat kuat dan tahan gesekan. b. Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama kecuali asetat. c. Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan) d. Kurang menghisap air. e. Peka terhadap panas. f. Tahan alkali, tahan ngengat, jemur, serangga, dan lain-lain. g. Dapat diawetkan dengan panas. h. Bahan awet. i. Mudah dalam pemeliharaan. j. Mudah menghilangkan noda yang menempel. k. Sukar mengisap air karena memberi rasa lembab. l. Terasa panas bila dipakai. m. Melunak dan meleleh kena strika panas. n. Cepat menimbulkan statis electricity. - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab semua salah - Tidak dijawab	25 21 17 13 9 1 0
4	Tuliskan bahan utama dari serat rayon viskosa dan kupramonium!	Rayon viskosa: kayu Rayon kupramonium: linter kapas - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah semua	20 15 10 1

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		- Tidak dijawab	0
5	Tuliskan 2 hal yang kamu ketahui tentang serat gelas!	- Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah semua - Tidak dijawab	20 15 10 1 0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten

4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
---	--	---

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	

	SIKAP				
1	Disiplin				25%
2	Tanggung jawab				25%
3	Toleransi				25%
5	Sopan				25%
	Jumlah				100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

Kriteria Nilai

4 = Baik Sekali	A	= 80 – 100 : Baik Sekali
3 = Baik	B	= 70 – 79 : Baik
2 = Cukup	C	= 60 – 69 : Cukup
1 = Kurang	D	= < 60 : Kurang

\sum Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

LAMPIRAN 6

RPP PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KD 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Benang Tekstil
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 45 menit x 2 JP

A. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami benang tekstil
- 4.6 Mengelompokkan benang tekstil

B. Indikator Pencapaian

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian dari benang tekstil
- 3.6.2 Menganalisa proses pembuatan benang kapas
- 3.6.3 Menganalisa golongan pembuatan benang
- 3.6.4 Menganalisa benang menurut konstruksinya
- 3.6.5 Menganalisa macam – macam bentuk benang
- 3.6.6 Menganalisa benang menurut asalnya
- 3.6.7 Memahami tentang penomoran benang
- 4.6.1 Menganalisa benang menurut pengelompokan benang tekstil

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari benang tekstil dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan proses pembuatan benang kapas dengan runtut dan benar.
3. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan golongan besar pembuatan benang dengan benar.
4. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan konstruksi benang dengan benar.
5. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan macam – macam bentuk benang dengan benar.
6. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan benang menurut asalnya dengan benar.

7. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu menjelaskan arti dari penomoran benang dengan benar.
8. Dengan diberikan materi tentang benang tekstil peserta didik mampu mengelompokkan benang dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian benang tekstil
2. Proses pembuatan benang kapas
3. Golongan pembuatan benang
4. Konstruksi benang
5. Macam – macam bentuk benang
6. Benang berdasarkan asalnya
7. Penomoran benang

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
5. Model Pembelajaran : *problem based learning*
6. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi dan penugasan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati berbagai jenis benang. 2. Guru memberikan gambaran benang tekstil secara garis besar. 	60 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang pengertian benang tekstil. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk menjadi 5 kelompok. 2. Peserta didik berdiskusi tentang benang biasa. 3. Peserta didik berdiskusi tentang benang istimewa. 4. Peserta didik berdiskusi tentang konstruksi benang. 5. Peserta didik berdiskusi tentang macam – macam bentuk benang. 6. Peserta didik berdiskusi tentang benang menurut asal. <p>Mengkomunikasikan Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi benang tekstil. 3. Guru memberikan post test kepada peserta didik mengenai benang tekstil. 4. Guru memberikan tugas untuk mencari macam – macam benang setelah kegiatan inti berakhir. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	20 menit

G. Penilaian

- 4. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- 5. Bentuk Instrumen : Naskah soal, penilaian sikap (terlampir)
- 6. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

H. Alat, Media, Sumber Pembelajaran

- 4. Alat Pembelajaran : - LCD Proyektor dan komputer
 - Papan tulis
 - Spidol
- 5. Media Pembelajaran : - Power point
 - Macam – macam contoh benang tekstil

6. Sumber Pembelajaran :

- e. Instinharoh. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- f. Yayawati. (2006). *Pengenalan Bahan Tekstil*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan, Bidang Bisnis dan Pariwisata.
- g. Nyo, Agustien dan Endang Subandi. (1980). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Jakarta: Staf Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan Dan Kejuruan Kemasyarakatan.
- h. *Handout*

Surakarta, 2017

Guru Pembimbing



Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran



Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS TERSTRUKTUR

C. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 4. Teknik : Tes tertulis
- 5. Bentuk : Uraian
- 6. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

Soal	Ikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.6.1 Menjelaskan pengertian dari benang tekstil	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang!	Benang adalah susunan serat-serat yang teratur ke arah memanjang yang diperoleh dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan.
2.	3.6.2 Menganalisa proses pembuatan benang kapas	2. Sebutkan urutan proses pembuatan benang kapas!	1. Membuka bandela 2. Membersihkan serabut dan membuat selaput 3. Menggaru 4. Mendublir dan meregang 5. Membuat lawe 6. Memintal kasar 7. Menggulung
3.	3.6.3 Menganalisa golongan pembuat an benang	3. Sebut dan jelaskan yang termasuk benang biasa dan benang istimewa (masing-masing 2 benang)!	A. Benang Biasa. 1. Benang lawe (benang mula), ialah benang dari hasil proses pemintalan yang belum mendapat pilinan 2. Benang tenun, ialah benang mula yang suda mendapat pilinan. 3. Benang sering, ialah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih yang dipilin menjadi satu. 4. Benang jahit, ialah benang yang dibuat untuk keperluan menjahit. Halus kasarnya benang disesuaikan dengan

Soal	Ikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
			<p>kain yang akan dijahit.</p> <p>D. benang istimewa</p> <p>1. Benang moulie, ialah benang yang terdiri dari dua benang atau lebih yang berlainan warna disering menjadi satu.</p> <p>2. Benang melange (benang serabut campur), yaitu benang yang dipintal dari serabut yang berwarna macam – macam.</p> <p>3. Benang yaspis, yaitu benang yang dipilin dari dua benang mula yang berlainan warna. Benang yaspis disering dari benang yang belum mempunyai pilinan, oleh karena itu hasilnya merupakan satu benang bulat benang ini digunakan sebagai benang hias.</p>
4.	3.6.4 Menganalisa benang menurut konstruksinya	4. Jelaskan secara singkat 4 benang menurut kostruksinya!	<p>1. Benang tunggal ialah benang yang terdiri dari satu helai benang saja.</p> <p>2. Benang rangkap ialah benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih yang dirangkap menjadi satu.</p> <p>3. Benang gintir ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang atau lebih bersama-sama.</p> <p>4. Benang tali ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang gintir atau lebih bersama-sama.</p>

Soal	Ikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
5.	3.6.6 Mengan alisa benang menurut asalnya	5. Sebut dan jelaskan 2 benang menurut asalnya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang logam, yaitu benang yang terbuat dari alumunium tipis 2. Benang karet, yaitu benang yang dibuat dari getah (latex) pohon karet 3. Benang kertas, yaitu benang yang dibuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia 4. Benang plastik, yaitu benang yang dibuat dari bahan plastik 5. Benang tekstur, yaitu benang yang dibuat dari filamen nilon

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang!	<ul style="list-style-type: none"> - Benang adalah susunan serat-serat yang teratur ke arah memanjang yang diperoleh dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan. - Benang adalah susunan serat-serat yang teratur ke arah memanjang - Benang adalah susunan serat-serat - Dijawab salah - Tidak dijawab 	10 8 5 1 0
2	Sebutkan urutan proses pembuatan benang kapas!	<p>Secara urut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka bandela 2. Membersihkan serabut dan membuat selaput 3. Menggaru 4. Mendublir dan meregang 5. Membuat lawe 6. Memintal kasar 7. Menggulung <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 7 poin secara urut - Dijawab 7 poin secara tidak urut - Dijawab urut tidak lengkap dikurangi 1 setiap poin - Dijawab salah - Tidak dijawab 	20 18 19-14 1 0
3.	Sebut dan jelaskan yang termasuk benang biasa dan benang	A. Benang Biasa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Benang lawe (benang mula), ialah benang dari hasil proses pemintalan yang belum mendapat 	

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	<p>istimewa (masing-masing 2 benang)!</p>	<p>pilihan</p> <p>2. Benang tenun, ialah benang mula yang sudah mendapat pilinan.</p> <p>3. Benang sering, ialah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih yang dipilin menjadi satu.</p> <p>4. Benang jahit, ialah benang yang dibuat untuk keperluan menjahit. Halus kasarnya benang disesuaikan dengan kain yang akan dijahit.</p> <p>b. Benang Istimewa</p> <p>1. Benang moulie, ialah benang yang terdiri dari dua benang atau lebih yang berlainan warna disering menjadi satu.</p> <p>2. Benang melange (benang serabut campur), yaitu benang yang dipintal dari serabut yang berwarna macam – macam.</p> <p>3. Benang yaspis, yaitu benang yang dipilin dari dua benang mula yang berlainan warna. Benang yaspis disering dari benang yang belum mempunyai pilinan, oleh karena itu hasilnya merupakan satu benang bulat benang ini digunakan sebagai benang hias.</p> <p>- Dijawab 2 nama benang biasa dan 2 benang istimewa beserta penjelasan singkat</p>	<p>25</p> <p>21</p> <p>21</p>

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 nama benang biasa dan 2 benang istimewa tanpa penjelasan - Dijawab 1 nama benang biasa dan 1 benang istimewa beserta penjelasan singkat - Dijawab salah satu nama benang dengan penjelasan - Dijawab salah satu nama benang tanpa penjelasan - Tidak dijawab 	15 13 0
4.	Jelaskan secara singkat 4 benang menurut kostruksinya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang tunggal ialah benang yang terdiri dari satu helai benang saja. 2. Benang rangkap ialah benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih yang dirangkap menjadi satu. 3. Benang gintir ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang atau lebih bersama-sama. 4. Benang tali ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang fintir atau lebih bersama-sama. <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 4 beserta penjelasan benar - Dijawab 4 beserta penjelasan salah - Dijawab kurang dari 4 dengan penjelasan yang benar - Dijawab kurang dari 4 dengan penjelasan yang salah - Tidak dijawab 	20 19-17 16-12 11-3 0
5.	Sebut dan jelaskan 2 benang menurut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang logam, yaitu benang yang terbuat dari alumunium tipis 2. Benang karet, yaitu benang yang 	

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	asalnya!	<p>dibuat dari getah (latex) pohon karet</p> <p>3. Benang kertas, yaitu benang yang dibuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia</p> <p>4. Benang plastik, yaitu benang yang dibuat dari bahan plastic</p> <p>5. Benang tekstur, yaitu benang yang dibuat dari filamen nilon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benang beserta penjelasannya - Dijawab 2 benang benar beserta penjelasan salah - Dijawab 2 benang tanpa penjelasannya - Dijawab 2 benang beserta 1 penjelasannya - Dijawab 1 benang beserta 1 penjelasannya - Dijawab 2 benang salah dan penjelasan salah - Tidak dijawab 	<p>25</p> <p>23</p> <p>20</p> <p>23-20</p> <p>20-18</p> <p>8</p> <p>0</p>

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

E. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 5) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 6) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 7) Instrumen : Rubrik
- 8) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

e) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	

f) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

g) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang

2	Bersikap hormat pada orang lain	terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

h) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
	4	3	2	1	
SIKAP					
1 Disiplin					25%
2 Tanggung jawab					25%
3 Toleransi					25%
4 Sopan					25%
Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Kriteria Nilai

- = 80 – 100 : Baik Sekali
- = 70 – 79 : Baik
- = 60 – 69 : Cukup
- = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS NON TERSTRUKTUR

C. PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.6 Mengelompokkan benang teknis	4.6.1. mengelompokkan macam-macam benang teknis	1. Siswa dapat mengelompokkan macam – macam benang biasa 2. Siswa dapat mengelompokkan macam – macam benang istimewa 3. Siswa dapat mengelompokkan macam – macam benang menurut konstruksinya 4. Siswa dapat mengelompokkan macam – macam benang berdasarkan bentuknya 5. Siswa dapat mengelompokkan macam – macam benang menurut asalnya.	Tes Praktik
Butir Soal			
1. Carilah macam-macam benang biasa, kemudian beri keterangan nama benang tersebut! 2. Carilah macam-macam benang istimewa, kemudian beri keterangan nama benang tersebut! 3. Carilah macam-macam benang menurut konstruksinya, kemudian beri keterangan nama benang tersebut! 4. Carilah macam-macam benang berdasarkan bentuknya, kemudian beri keterangan nama benang tersebut! 5. Carilah macam-macam benang menurut asalnya, kemudian beri keterangan nama benang tersebut!			

Format Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	Skor			
		10 – 8	– 5	– 2	0
1.	Benang biasa				
	Benang lawe				
	Benang tenun				

NO	Kriteria Penilaian	Skor			
		10 – 8	– 5	– 2	0
	Benang sering				
	Benang jahit				
2.	Benang istimewa				
	Benang mouline				
	Benang melange				
	Benang yaspis				
3.	Benang menurut kontruksinya				
	Benang tunggal				
	Benang rangkap				
	Benang gintir				
	Benang tali				
4.	Benang menurut bentuknya				
	Benang frotte				
	Benang noppe				
	Benang chenille				
	Benang slub				
5.	Benang menurut asalnya				
	Benang logam				
	Benang karet				
	Benang kertas				
	Benang plastik				
	Benang tekstur				
Jumlah					

Keterangan:

Beri skor pada kolom sesuai rentang nilai yang sesuai

10 – 8 : Sangat Sesuai

7 – 5 : Sesuai

4 – 2 : Kurang Sesuai

1 – 0 : Tidak sesuai

Penentuan Skor

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{2}$$

LAMPIRAN 7

RPP PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KD 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Bahan Tekstil
Pertemuan ke-	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 45 menit x 2 JP x 2 pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.7 Memahami bahan tekstil
- 4.7 Mengelompokkan bahan tekttil

B. Indikator Pencapaian

Pertemuan ke - 1

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian dari bahan tekstil
- 3.7.2 Menganalisa macam – macam bahan tekstil berdasarkan fungsi
- 3.7.3 Menjelaskan pengertian bahan utama
- 3.7.4 Menyebutkan jenis-jenis bahan utama
- 3.7.5 Memilih bahan utama sesuai desain
- 3.7.6 Memilih bahan utama sesuai bentuk tubuh pemakai
- 3.7.7 Memilih bahan utama sesuai dengan usia
- 3.7.8 Memilih bahan utama sesuai kesempatan
- 4.7.1 Mengelompokkan bahan tekstil menurut fungsinya
- 4.7.2 Mengelompokkan pemilihan bahan utama

Pertemuan ke – 2

- 3.7.9 Menjelaskan pengertian bahan tambahan
- 3.7.10 Menjelaskan macam – macam bahan tambahan
- 3.7.11 Memilih bahan tambahan *lining* sesuai jenis bahan utama
- 3.7.12 Memilih bahan tambahan *lining* sesuai warna
- 3.7.13 Memilih bahan tambahan *lining* sesuai sifat luntur dan susut kain
- 3.7.14 Memilih bahan tambahan *lining* sesuai kesempatan pemakaian busana
- 3.7.15 Menyebutkan jenis-jenis bahan tambahan *interfacing*
- 3.7.16 Memilih bahan tambahan *interfacing* sesuai desain
- 3.7.17 Menjelaskan pengertian bahan pelengkap

- 3.7.18 Menyebutkan macam – macam bahan pelengkap
- 3.7.19 Menjelaskan fungsi bahan pelengkap
- 3.7.20 Memilih bahan pelengkap sesuai desain
- 4.7.3 Mengelompokkan bahan tambahan sesuai contoh desain
- 4.7.4 Mengelompokkan bahan pelengkap sesuai contoh desain

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- 1. Dengan mengamati contoh bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari bahan tekstil dengan benar.
- 2. Dengan diberikan materi tentang bahan tekstil peserta didik mampu mengelompokkan bahan tekstil berdasarkan fungsi dengan benar.
- 3. Dengan mengamati contoh bahan utama peserta didik mampu menjelaskan pengertian bahan utama dengan benar.
- 4. Dengan diberikan materi tentang bahan utama peserta didik mampu menyebutkan macam – macam bahan utama dengan benar.
- 5. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan utama sesuai desain dengan benar.
- 6. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh pemakai dengan benar.
- 7. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan utama sesuai usia dengan benar.
- 8. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan utama sesuai kesempatan dengan benar.
- 9. Melalui diskusi peserta didik mampu mengelompokkan bahan tekstil menurut fungsinya dengan tepat.
- 10. Dengan diberikan materi tentang bahan utama peserta didik mampu mengelompokkan pemilihan bahan utama dengan tepat.

Pertemuan ke-2

- 1. Dengan mengamati contoh bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan pengertian bahan tambahan dengan benar.
- 2. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan macam – macam bahan tambahan dengan benar.
- 3. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai jenis bahan utama dengan tepat.

4. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai warna dengan tepat.
5. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai sifat luntur dan susut kain dengan tepat.
6. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menjelaskan pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai kesempatan pemakaian busana dengan tepat.
7. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis bahan tambahan *interfacing* dengan benar.
8. Dengan diberikan materi tentang bahan tambahan peserta didik mampu memilih bahan tambahan *interfacing* sesuai desain dengan benar.
9. Dengan mengamati contoh bahan pelengkap peserta didik mampu menjelaskan pengertian bahan pelengkap dengan benar.
10. Dengan diberikan materi tentang bahan pelengkap peserta didik mampu menyebutkan macam – macam bahan pelengkap dengan benar.
11. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan fungsi bahan pelengkap dengan benar.
12. Melalui diskusi peserta didik mampu memilih bahan pelengkap sesuai desain dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pengertian bahan tekstil
2. Pengelompokan bahan tekstil (bahan utama, bahan tambahan, dan bahan pelengkap)
3. Pengertian bahan utama
4. Macam – macam bahan utama
5. Pemilihan bahan utama sesuai desain
6. Pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh pemakai
7. Pemilihan bahan utama sesuai dengan usia
8. Pemilihan bahan utama sesuai kesempatan

Pertemuan ke-2

1. Pengertian bahan tambahan
2. Macam – macam bahan tambahan
3. Pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai jenis bahan utama

4. Pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai warna
5. Pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai sifat luntur dan susut kain
6. Pemilihan bahan tambahan *lining* sesuai kesempatan pemakaian busana
7. Jenis-jenis bahan tambahan *interfacing*
8. Pemilihan bahan tambahan *interfacing* sesuai desain
9. Pengertian bahan pelengkap
10. Macam – macam bahan pelengkap
11. Fungsi bahan pelengkap
12. Pemilihan bahan pelengkap sesuai desain

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : diskusi, ceramah , presentasi dan penugasan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati contoh – contoh bahan tekstil. 2. Peserta didik mengamati contoh – contoh bahan utama. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya 	60 menit

	<p>tentang pengertian dan pengelompokan bahan tekstil.</p> <p>2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang bahan utama.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi tentang pemilihan bahan utama sesuai desain, bentuk tubuh pemakai, usia, dan sesuai kesempatan dalam sebuah kelompok.</p> <p>Mengkomunikasikan hasil</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai pemilihan bahan utama sesuai desain, bentuk tubuh pemakai, usia, dan sesuai kesempatan di depan kelas.</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi bahan tekstil dan bahan utama.</p> <p>2. Guru memberikan post test setelah kegiatan inti berakhir.</p> <p>3. Guru memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	20 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>1. Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab.</p> <p>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>4. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
B. Kegiatan Inti	Mengamati	70

	<p>1. Peserta didik mengamati contoh – contoh bahan tambahan dan pelengkap.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang pengertian bahan tambahan dan bahan pelengkap. 2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang bahan tambahan dan bahan pelengkap. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan post test 2. Peserta didik menjawab soal post test dengan tertib 	menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi bahan tambahan dan bahan pelengkap. 3. Guru memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik. 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian pengetahuan, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)
4. Tugas :
 - a. Tugas Terstruktur : soal post test (terlampir)
 - b. Tugas Non Terstruktur : penugasan mandiri dan kelompok

H. Alat, Media, Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran : - LCD Proyektor dan komputer
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Media Pembelajaran : - Power point
 - Macam – macam bahan tekstil
3. Sumber Pembelajaran :

- a. Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Dra. Winarti. Z, MM. (2013). *Tekstil II*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Handout

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing



Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran



Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS TERSTRUKTUR

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

Pertemuan ke-1

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.7.1 Menjelaskan pengertian dari bahan tekstil	Apa yang dimaksud dengan bahan tekstil?	Bahan yang digunakan untuk pembuatan pakaian
2.	3.7.2 Menganalisa macam – macam bahan tekstil berdasarkan fungsi	Sebutkan 3 penggolongan bahan tekstil menurut fungsinya!	bahan utama, bahan tambahan dan bahan pelengkap
3.	3.7.4 Menyebutkan jenis-jenis bahan utama	Sebutkan 5 contoh bahan utama!	Sutera, Sifon, Katun, Wolfis, Oxford, Drill, Tile, Brokat, Baloteli, Satin, Bellini, Beledu, Crepe, organdi, organza, velvet dll.
4.	3.7.7 Memilih bahan utama sesuai dengan usia	Jelaskan cara memilih bahan utama untuk usia lanjut dan remaja!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang berusia lanjut sesuai dengan usianya yang memerlukan ketenangan, maka sebaiknya memilih bahan dengan warna tenang. Contoh bahan: drill, katun, oxford, dll. Contoh warna: warna dingin (hijau, biru, coklat, dll). 2. Remaja pada umumnya sesuai dengan semangat dan gairahnya, mereka akan memilih bahan busana berwarna cerah atau

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
			menyolok. Bahan yang sedang trend atau sedang digemari pada saat itu. Contoh bahan: satin, crepe, organdi, organza, dll. Contoh warna: warna panas (kuning, merah, oranye, hijau kekuningan, dll).
5.	3.7.8 Memilih bahan utama sesuai kesempatan	Sebutkan contoh bahan utama yang cocok untuk kesempatan pesta siang, pesta malam, seragam sekolah, baju olahraga, dan baju tidur!	a. pesta siang : crepe, sutera, sifon, katun b. pesta malam : satin, beledu, velvet c. seragam sekolah : drill, oxford, katun d. baju olahraga : kaos katun e. baju tidur : santung, katun

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Apa yang dimaksud dengan bahan tekstil?	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan yang digunakan untuk pembuatan pakaian - Bahan pokok yang digunakan untuk pembuatan pakaian - Bahan yang digunakan untuk pakaian - Jawaban salah - Tidak dijawab 	10 9 8 1-7 0
2	Sebutkan 3 penggolongan bahan tekstil menurut fungsinya!	Bahan utama, bahan tambahan dan bahan pelengkap. <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 3 poin benar - Dijawab 2 poin benar - Dijawab 1 poin benar - Dijawab semua salah 	10 7 4 1

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		- Tidak dijawab	0
3.	Sebutkan 5 contoh bahan utama!	<p>Sutera, Sifon, Katun, Wolfis, Oxford, Drill, Tile, Brokat, Baloteli, Satin, Bellini, Beledu, <i>Crepe</i>, organdi, organza, velvet dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 5 poin benar - Dijawab 4 poin benar - Dijawab 3 poin benar - Dijawab 2 poin benar - Dijawab 1 poin benar - Dijawab semua salah - Tidak dijawab 	<p>20</p> <p>16</p> <p>12</p> <p>8</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>0</p>
4.	Jelaskan cara memilih bahan utama untuk usia lanjut dan remaja!	<p>1. Orang yang berusia lanjut sesuai dengan usianya yang memerlukan ketenangan, maka sebaiknya memilih bahan dengan warna tenang. Contoh bahan: drill, katun, oxford, dll. Contoh warna: warna dingin (hijau, biru, coklat, dll).</p> <p>2. Remaja pada umumnya sesuai dengan semangat dan gairahnya, mereka akan memilih bahan busana berwarna cerah atau menyolok. Bahan yang sedang trend atau sedang digemari pada saat itu. Contoh bahan: satin, crepe, organdi, organza, dll. Contoh warna: warna panas (kuning, merah, oranye, hijau kekuningan, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab penjelasan uraian, contoh kain, dan warna dengan benar - Dijawab penjelasan uraian, dan hanya contoh kain atau hanya warna dengan benar - Dijawab penjelasan uraian dengan 	<p>30</p> <p>25</p> <p>20</p>

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		benar - Dijawab contoh kain dan warna dengan benar - Dijawab contoh kain atau warna dengan benar - Dijawab salah - Tidak dijawab	10 5 1 0
5.	Sebutkan contoh bahan utama yang cocok untuk kesempatan pesta siang, pesta malam, seragam sekolah, baju olahraga, dan baju tidur!	a. pesta siang : crepe, sutera, sifon, katun b. pesta malam : satin, beledu, velvet c. seragam sekolah : drill, oxford, katun d. baju olahraga : kaos katun e. baju tidur : santung, katun - dijawab salah - tidak dijawab	6 6 6 6 6 3 0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

Pertemuan ke-2

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.7.10 Menjelaskan macam – macam bahan tambahan	Bahan tambahan digolongkan menjadi 2 yaitu <i>lining</i> dan <i>interfacing</i> . Sebutkan 2 contoh kain yang dapat dijadikan sebagai <i>lining</i> !	kain abutai, kain saten, kain <i>dormeul england</i> , katun jepang, double hicon, asahi, dll
2.	3.7.11 Memilih bahan tambahan <i>lining</i> sesuai jenis bahan utama	Bagaimana pemilihan <i>lining</i> yang tepat jika bahan utamanya bersifat melangsai? Kemukakan alasannya serta berikan 1 contoh <i>lining</i> yang cocok untuk bahan utama yang melangsai!	sebaiknya juga menggunakan bahan <i>lining</i> yang lembut dan melangsai. Hal ini bertujuan agar bahan <i>lining</i> dapat mengikuti bentuk busana sesuai dengan bahan utama yang digunakan. Contohnya satin, double hicon, sifo, voille, dll.
3.	3.7.15 Menyebutkan jenis-jenis bahan tambahan <i>interfacing</i>	Sebutkan 2 contoh bahan yang termasuk <i>interfacing</i> !	<i>Trubenais Fisilin</i> , Bulu kuda, Pelapis gula
4.	3.7.18 Menyebutkan macam – macam bahan pelengkap	Sebutkan 2 saja yang tergolong bahan pelengkap!	Benang, pita, renda, kancing, zipper

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
5.	3.7.19 Menjelaskan fungsi bahan pelengkap	Jelaskan 2 fungsi bahan pelengkap secara singkat! Berikan masing – masing satu saja contohnya!	<p>1. Berfungsi sebagai memudahkan dalam pemakaian/penggunaan busana/melepaskan busana. Seperti tutup tarik, kancing, <i>nylon tape</i>, <i>gesper</i> dan <i>elastic</i>.</p> <p>2. Berfungsi untuk memperindah, sehingga menambah nilai mutu busana tersebut. Seperti macam-macam renda, pita hias, bahan lekapan, kancing dan benang.</p>

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Bahan tambahan digolongkan menjadi 2 yaitu <i>lining</i> dan <i>interfacing</i> . Sebutkan 2 contoh kain yang dapat dijadikan sebagai <i>lining</i> !	<p>kain abutai, kain saten, kain <i>dormeUIL england</i>, katun jepang, double hicon, asahi, dll</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar - Jawaban semua salah - Tidak dijawab 	<p>15</p> <p>8</p> <p>3</p> <p>0</p>
2	Bagaimana pemilihan <i>lining</i> yang tepat jika bahan utamanya bersifat melangsai? Kemukakan alasannya serta berikan 1 contoh <i>lining</i> yang cocok untuk bahan utama yang melangsai!	<p>sebaiknya juga menggunakan bahan <i>lining</i> yang lembut dan melangsai. Hal ini bertujuan agar bahan <i>lining</i> dapat mengikuti bentuk busana sesuai dengan bahan utama yang digunakan. Contohnya satin, double hicon, sifo, voille, dll.</p> <p>(poin A : melangsai, poin B : alasan, poin C : contoh)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab poin A benar - Dijawab poin A salah - Dijawab poin B benar - Dijawab poin B salah 	<p>7</p> <p>3</p> <p>15</p> <p>10</p>

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab poin C benar - Dijawab poin C salah - Dijawab dengan tidak menuliskan salah satu poin, namun benar - Dijawab semua salah - Tidak dijawab 	8 5 24 – 16 5 0
3.	Sebutkan 2 contoh bahan yang termasuk <i>interfacing!</i>	<i>Trubenais Fisilin, Bulu kuda, Pelapis gula</i> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	15 12 8 3 1 0
4.	Sebutkan 2 saja yang tergolong bahan pelengkap!	Benang, pita, renda, kancing, zipper <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	10 8 5 3 1 0
5.	Jelaskan 2 fungsi bahan pelengkap secara singkat! Berikan masing – masing satu saja contohnya!	1. Berfungsi memudahkan dalam pemakaian/penggunaan busana/melepaskan busana. Seperti tutup tarik, kancing, <i>nylon tape</i> , <i>gesper</i> dan <i>elastic</i> . 2. Berfungsi untuk memperindah, sehingga menambah nilai mutu busana tersebut. Seperti macam-macam renda, pita hias, bahan lekapan, kancing dan benang. <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab tiap1 fungsi bahan pelengkap dengan tepat, 1 fungsi salah - Dijawab tiap fungsi bahan pelengkap 	9 5

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		dengan kurang tepat	
		- Dijawab dengan tiap contoh benar	6
		- Dijawab dengan tiap contoh salah	3
		- Tidak dijawab	0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
SIKAP						
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
Jumlah						100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Baik Sekali |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup |
| 1 | = Kurang |

Kriteria Nilai

- | | | |
|---|------------|---------------|
| A | = 80 – 100 | : Baik Sekali |
| B | = 70 – 79 | : Baik |
| C | = 60 – 69 | : Cukup |
| D | = < 60 | : Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS NON TERSTRUKTUR

D. PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Pertemuan ke-1 Penugasan Mandiri

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.7 Mengelompokkan bahan tekstil menurut fungsinya	4.7.1 Mengelompokkan bahan tekstil menurut fungsinya 4.7.2 Mengelompokkan pemilihan bahan utama	6. Siswa dapat mengelompokkan bahan utama 7. Siswa dapat mengelompokkan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh pemakai, usia, dan kesempatan	Tes Praktik
Butir Soal			
1. Carilah 10 macam bahan utama! 2. Kelompokkanlah bahan utama dari soal nomor 1 berdasarkan desain, bentuk tubuh pemakai, usia, dan kesempatan!			

Format Penilaian Penugasan Mandiri

NO	Kriteria Penilaian	Skor			
		10 – 8	7 – 5	4 – 2	1 – 0
Bahan Utama ke -1, dst					
1.	Kesesuaian pengelompokan bahan utama				
2.	Kesesuaian bahan utama berdasarkan desain				
3.	Kesesuaian bahan utama berdasarkan bentuk tubuh pemakai				
	Kesesuaian bahan utama berdasarkan usia				
	Kesesuaian bahan utama berdasarkan kesempatan				
	Jumlah				

Keterangan:

Beri skor pada kolom sesuai rentang nilai yang sesuai

10 – 8 : Sangat Sesuai

7 – 5 : Sesuai

4 – 2 : Kurang Sesuai

1 – 0 : Tidak sesuai

Penentuan Skor

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5}$$

Pertemuan ke-2 Penugasan Kelompok

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.7 Mengelompokkan bahan tekstil	4.7.3 Mengelompokkan bahan tambahan sesuai contoh desain 4.7.4 Mengelompokkan bahan pelengkap sesuai contoh desain	1. Siswa dapat mengelompokkan bahan tambahan sesuai contoh desain 2. Siswa dapat mengelompokkan bahan pelengkap sesuai contoh desain	Tes Praktik

Butir Soal

1. Sebutkan bahan tambahan yang diperlukan untuk membuat desain baju tersebut!
Sebutkan dimana bahan tambahan tersebut terletak! (gambar terlampir)
2. Sebutkan bahan pelengkap yang diperlukan untuk membuat desain baju tersebut!
Sebutkan dimana bahan tambahan tersebut terletak, serta sebutkan fungsi bahan pelengkap tersebut! (gambar terlampir)

Format penilaian Penugasan Kelompok

NO	Kriteria Penilaian	Skor			
		20 – 16	15 – 11	10 – 6	5 – 0
1.	Kesesuaian bahan tambahan berdasarkan desain				
	Kesesuaian letak bahan tambahan				
2.	Kesesuaian bahan pelengkap berdasarkan desain				
	Kesesuaian letak bahan pelengkap				
	Kesesuaian fungsi bahan pelengkap				
	Jumlah				

Keterangan:

Beri skor pada kolom sesuai rentang nilai yang sesuai

20 – 16 : Sangat Sesuai

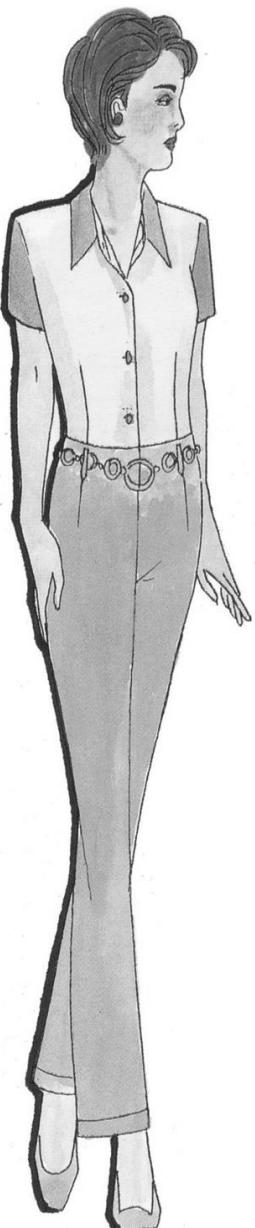
15 – 11 : Sesuai

10 – 6 : Kurang Sesuai

5 – 0 : Tidak sesuai

Penentuan Skor

Skor = Jumlah Skor Total



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

LAMPIRAN 8

RPP PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KD 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Konstruksi Bahan Tekstil
Jumlah Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 45 menit x 2 JP

A. Kompetensi Dasar

3.8. Menerapkan Konstruksi Bahan Tekstil

B. Indikator Pencapaian

- 3.8.1 Menjelaskan pengertian konstruksi bahan tekstil
- 3.8.2 Menjelaskan macam-macam konstruksi bahan tekstil
- 3.8.3 Menjelaskan macam-macam tenun silang dasar
- 3.8.4 Menjelaskan macam-macam tenun silang istimewa
- 3.8.5 Menyebutkan contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari konstruksi bahan tekstil dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan macam-macam konstruksi bahan tekstil dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan macam-macam tenun silang dasar dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menyebutkan kebaikan dan keburukan dari macam-macam tenun silang dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan macam-macam tenun silang istimewa dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menjelaskan macam-macam tenunan dengan benar.

- Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu menyebutkan contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian konstruksi bahan tekstil
- Macam-macam konstruksi bahan tekstil
- Macam-macam tenun silang dasar
- Kebaikan dan keburukan dari macam-macam tenun silang
- Macam-macam tenun silang istimewa
- Macam-macam tenunan
- Contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- Metode Pembelajaran : ceramah , presentasi dan penugasan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (45 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati macam – macam konstruksi bahan tekstil. Guru memberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil 	75 menit

	<p>Menanya (15 menit)</p> <p>3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang konstruksi bahan tekstil.</p> <p>Mengasosiasi (15 menit)</p> <p>1. Peserta didik menggali informasi tentang konstruksi bahan tekstil.</p> <p>2. Guru memberikan post test.</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi bahan tekstil dan bahan utama.</p> <p>2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian pengetahuan, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)
4. Tugas :
 - a. Tugas Terstruktur : soal post test (terlampir)
 - b. Tugas Non Terstruktur : penugasan mandiri

H. Alat, Media, Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran : - LCD Proyektor dan komputer
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Media Pembelajaran : - Power point
 - Macam – macam konstruksi bahan tekstil
3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Muh, Zyahri. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil* 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Dra. Winarti. Z, MM. (2013). *Tekstil II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Handout

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing



Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran



Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS TERSTRUKTUR

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.8.2 Menjelaskan macam-macam konstruksi bahan tekstil	Sebutkan 3 macam konstruksi bahan tekstil!	tenunan, rajutan, anyaman, buhul, kaitan, renda, bahan tidak ditenun (non woven)
2.	3.8.3 Menjelaskan macam-macam tenun silang dasar	Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang tenun silang polos! (min 2 hal)	mempunyai persilangan yang paling banyak antara benang lungsin dan benang pakan. Disebut silang lenan. Mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Silang polos adalah silang yang paling tua dan paling banyak dipergunakan untuk produksi bahan tekstil. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut. Kontruksi bahan tekstil yang dibuat dengan silang polos paling sedikit terdiri dari dua benang lungsin dan dua benang pakan. Meskipun tenunan polos sangat sederhana, namun dapat dikembangkan dalam berbagai variasi. Pengembangan tenunan polos dapat dilakukan dengan memaksimalkan jenis tenunan ini antara lain, blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, dan macam – macam crepe.

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
3.	3.8.5 Menyebutkan contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil	Sebutkan 2 contoh kain tenun silang kepar!	drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban
4.	3.8.3 Menjelaskan macam-macam tenun silang dasar	Sebutkan kelebihan dan kelemahan silang satin! (masing-masing 1 hal)	Keuntungan silang satin ialah untuk mendapatkan tenunan yang berkilau, tenunan akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang, mendapatkan tenunan berpori, benang yang kurang baik dapat disembunyikan. Keburukannya ialah tenunan silang satin mempunyai benang bebas yang panjang, oleh karenanya benang bebas ini lebih mudah tersangkut dan putus.
5.	3.8.5 Menyebutkan contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil	Sebutkan 2 contoh dari bahan tidak ditenun (non woven!)	Fisilin, kain velt, dll

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Sebutkan 3 macam konstruksi bahan tekstil!	tenunan, rajutan, anyaman, buhul, kaitan, renda, bahan tidak ditenun (non woven) <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 2 salah - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 3 salah - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	
2	Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang tenun silang polos! (min 2 hal)	<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Diawab 1 salah - Tidak dijawab 	20 15 10 4 2 0
3.	Sebutkan 2 contoh kain tenun silang kepar!	drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	20 15 10 4 2 0
4.	Sebutkan kelebihan dan kelemahan silang satin! (masing-masing 1 hal)	<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	20 15 10 4 2 0
5.	Sebutkan 2 contoh dari	Fisilin, kain velt, dll <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar 	20

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	bahan tidak ditenun (non woven)	- Dijawab 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab	15 10 4 2 0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
SIKAP						
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
Jumlah						100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Baik Sekali |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup |
| 1 | = Kurang |

Kriteria Nilai

- | | |
|--------------|---------------|
| A = 80 – 100 | : Baik Sekali |
| B = 70 – 79 | : Baik |
| C = 60 – 69 | : Cukup |
| D = < 60 | : Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS NON TERSTRUKTUR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
3.8 Menerapkan Konstruksi Bahan Tekstil	3.8.5 Menyebutkan contoh macam-macam konstruksi bahan tekstil	1. Carilah masing – masing satu contoh kain yang termasuk tenun silang polos, kepar, satin, produk mesin jacquard, dan mesin dobby!	Tes praktik
Butir Soal			
1. Carilah masing – masing satu contoh kain yang termasuk tenun silang polos, kepar, satin, produk mesin jacquard, dan mesin dobby!			

Format Penilaian Penugasan Mandiri

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Carilah masing – masing satu contoh kain yang termasuk tenun silang polos, kepar, satin, produk mesin jacquard, dan mesin dobby!	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tiap kain dengan jenis konstruksi bahan - Kerapihan <p><i>Catatan: total kain berjumlah 5 lembar kain</i></p>	5-15 1-5

Penentuan Skor

Skor = Jumlah Skor

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Konstruksi Bahan Tekstil
Jumlah Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 45 menit x 2 JP

A. Kompetensi Dasar

4.8 Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar

B. Indikator Pencapaian

4.8.1 Membuat konstruksi tenun silang dasar dengan anyaman kertas

4.8.2 Membuat konstruksi variasi tenun silang dasar dengan anyaman kertas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil tenun silang polos dasar dengan benar
2. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil variasi tenun silang polos dasar dengan benar
3. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil tenun silang kepar dasar dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil variasi tenun silang kepar dasar dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil tenun silang satin dasar dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang konstruksi bahan tekstil peserta didik mampu membuat konstruksi bahan tekstil variasi tenun silang satin dasar dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Konstruksi tenun silang polos
2. Konstruksi variasi tenun silang polos
3. Konstruksi tenun silang kepar
4. Konstruksi variasi tenun silang kepar
5. Konstruksi tenun silang satin
6. Konstruksi variasi tenun silang satin

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan selanjutnya peserta didik menjawab.2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.4. Guru menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati konstruksi tenun silang pada layar LCD.2. Guru mendemonstrasikan cara membuat anyaman konstruksi tenun silang dasar dan variasinya. <p>Menanya (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang konstruksi bahan tekstil. <p>Mengasosiasi (55 menit)</p>	75 menit

	<p>3. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat konstruksi bahan tekstil</p> <p>4. Peserta didik membuat konstruksi tenun silang dasar dan variasinya dari anyaman kertas</p> <p>5. Guru mengawasi pelaksanaan pembelajaran dengan rasa tanggungjawab.</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi konstruksi tenun silang dasar dan variasinya.</p> <p>2. Peserta didik membersihkan ruangan setelah praktik</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian ketrampilan, penilaian sikap terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

H. Alat, Media, Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran : - LCD Proyektor dan komputer
 - Papan tulis dan spidol
 - Lembar peraga anyaman
2. Media Pembelajaran : - Power point
 - Macam – macam konstruksi bahan tekstil
3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Muh, Zyahri. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil* 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Dra. Winarti. Z, MM. (2013). *Tekstil II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. *Jobsheet*

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

1. Teknik Penilaian : penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Bentuk Instrumen : penilaian ketrampilan dan penilaian sikap (terlampir)
3. Rancangan Penilaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.8 Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar	4.8.1 Membuat konstruksi tenun silang dasar dengan anyaman kertas 4.8.2 Membuat konstruksi tenun silang dasar variasi dengan anyaman kertas	1. Peserta didik dapat membuat konstruksi tenun silang polos, kepar dan satin. 2. Peserta didik dapat membuat konstruksi variasi tenun silang polos, kepar dan satin.	Tes Praktik
Butir Soal			
1. Buatlah anyaman konstruksi tenun silang polos dasar, kepar dasar dan satin dasar dari kertas! 2. Buatlah anyaman konstruksi tenun silang variasi polos, variasi kepar dan variasi satin dari kertas!			

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

SatuanPendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI BUSANA
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Waktu Penilaian : 2 x 45 menit

A. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	1. Menyiapkan/membersihkan tempat praktik				
	2. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	3. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan dan alat yang diperlukan				
	Skor Komponen :				
II	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat membuat anyaman				
	2.1.2. Menyiapkan bahan membuat anyaman				
	2.2. Membuat konstruksi tenun silang dasar				
	2.2.1 Membuat konstruksi tenun silang polos dasar				
	2.2.2 Membuat konstruksi tenun silang kepar dasar				
	2.2.3 Membuat konstruksi tenun silang satin dasar				
	2.3. Membuat konstruksi tenun silang dasar variasi				
	2.3.1 Membuat konstruksi variasi tenun silang polos				
	2.3.2 Membuat konstruksi variasi tenun silang kepar				
	2.3.3 Membuat konstruksi variasi tenun silang satin				
	Skor Komponen :				
III	Hasil Kerja				
	3.1. Anyaman Konstruksi Tenun Silang Dasar				
	3.1.1 Anyaman konstruksi tenun silang polos				
	3.1.2 Anyaman konstruksi tenun silang kepar				
	3.1.3 Anyaman konstruksi tenun silang satin				
	3.1.4 Kerapihan				
	3.2. Anyaman Konstruksi Tenun Silang Dasar Variasi				

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
	3.2.1 Anyaman konstruksi variasi tenun silang polos				
	3.2.2 Anyaman konstruksi variasi tenun silang kepar				
	3.2.3 Anyaman konstruksi variasi tenun silang satin				
	3.2.4 Kerapihan				
	Skor Komponen :				
IV	Sikap Kerja				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	Skor Komponen :				
	Waktu				
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

B. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/SubkomponenPenilaian	Indikator	Skor
I.	Persiapan Kerja Memilih Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup Alat tidak dipilih dan tidak tersedia 	86-100 70-85 56-69 0-55
II.	Proses (Sistematika& Cara Kerja) 1. Menyiapkan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
	2. Membuat konstruksi tenun silang dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 3 jenis konstruksi tenun silang dasar dengan rapi Membuat 2 jenis konstruksi tenun silang dasar dengan rapi Membuat 1 jenis konstruksi tenun silang dasar dengan rapi Membuat kurang dari 3 jenis konstruksi tenun silang dasar dengan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
	3. Membuat konstruksi variasi tenun silang dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 3 jenis konstruksi variasi tenun silang dasar dengan rapi Membuat 2 jenis konstruksi variasi tenun silang dasar dengan rapi Membuat 1 jenis konstruksi variasi tenun silang dasar dengan rapi Membuat kurang dari 3 jenis konstruksi variasi tenun silang dasar dengan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
III.	Hasil Kerja 1. Anyaman Konstruksi Tenun Silang Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat anyaman yang sangat sesuai dengan konstruksi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang sesuai dengan konstruksi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang kurang sesuai dengan konstruksi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang tidak sesuai dengan konstruksi tenun silang dasar dan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Anyaman Konstruksi Variasi Tenun Silang Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat anyaman yang sangat sesuai dengan konstruksi variasi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang sesuai dengan konstruksi variasi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang kurang sesuai dengan konstruksi variasi tenun silang dasar dan rapi Membuat anyaman yang tidak sesuai dengan konstruksi variasi tenun silang dasar dan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
IV.	Sikap Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti 	86-100
		<ul style="list-style-type: none"> Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat atas 	70-85 56-69 0-55
V.	Waktu		
	1. Anyaman Konstruksi Tenun Silang Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 3 anyaman dalam waktu kurang dari 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu tepat 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu lebih dari 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu lebih dari 35 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Anyaman Konstruksi Variasi Tenun Silang Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat 3 anyaman dalam waktu kurang dari 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu tepat 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu lebih dari 30 menit Membuat 3 anyaman dalam waktu lebih dari 35 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55

F. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek

- 3) Instrumen : Rubrik
 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

i) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

j) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

k) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	

3	Berpakaian sopan	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
		Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

I) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
SIKAP						
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
Jumlah						100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

LAMPIRAN 9

**KI DAN KD
TEKNOLOGI MENJAHIT**

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
 MATA PELAJARAN : TEKNOLOGI MENJAHIT
 KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
KI 2) : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>
KI 3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam	<p>3.1. Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja</p> <p>3.2.Menerapkan teknik menjahit</p> <p>3.3.Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri</p> <p>3.4.Menerapkan mesin jahit penyelesaian</p> <p>3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk</p> <p>3.6.Menganalisis pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri</p>

	<p>bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p> <p>3.7.Menganalisis limbah busana</p> <p>3.8. Menganalisis bagian-bagian busana dalam suatu produk</p> <p>3.9. Menganalisis belahan dalam suatu produk</p> <p>3.10.Mengevaluasi hasil pemeriksaan mutu jahitan</p> <p>3.11.Menganalisis penyelesaian</p>
<p>KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1.Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja</p> <p>4.2. Melakukan teknik menjahit</p> <p>4.3.Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri</p> <p>4.4.Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian</p> <p>4.5.membuat kampuh pada suatu produk</p> <p>4.6. Melakukan pemeliharaan mesin jahit manual dan industri</p> <p>4.7. Membuat produk dari limbah busana</p> <p>4.8.Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk</p> <p>4.9.Membuat belahan dalam suatu produk</p> <p>4.10.Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan dalam suatu produk</p> <p>4.11.Membuat penyelesaian jahit tangan pada busana</p>

LAMPIRAN 10

RPP

TEKNOLOGI MENJAHIT KD 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2. Menerapkan teknik menjahit

B. Indikator

- 3.2.1. Menjelaskan macam – macam teknik menjahit tepi pakaian
- 3.2.2. Menyebutkan macam – macam kelim
- 3.2.3. Menjelaskan langkah pembuatan kelim
- 3.2.4. Menjelaskan pengertian depun
- 3.2.5. Menyebutkan letak penggunaan depun
- 3.2.6. Menjelaskan langkah pembuatan depun
- 3.2.7. Menjelaskan pengertian serip
- 3.2.8. Menyebutkan fungsi serip
- 3.2.9. Menjelaskan langkah pembuatan serip
- 3.2.10. Menjelaskan pengertian rompok
- 3.2.11. Menjelaskan langkah pembuatan rompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ditunjukkan contoh busana dengan teknik menjahit tepi pakaian, peserta didik dapat menjelaskan macam – macam teknik menjahit tepi pakaian dengan benar.
2. Dengan mengamati contoh kelim pada busana, peserta didik dapat menyebutkan macam – macam kelim dengan benar.
3. Dengan mengamati berbagai kelim, peserta didik dapat menjelaskan langkah – langkah membuat kelim dengan benar.
4. Dengan mengamati depun pada busana, peserta didik dapat menjelaskan pengertian depun dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang depun, peserta didik dapat menyebutkan letak penggunaan depun dengan benar.

6. Dengan diberikan materi tentang depun, peserta didik dapat menjelaskan langkah pembuatan depun dengan benar.
7. Dengan mengamati contoh serip pada busana, peserta didik dapat menjelaskan pengertian serip dengan benar.
8. Dengan mengamati contoh serip pada busana, peserta didik dapat menyebutkan fungsi serip dengan benar.
9. Dengan mengamati contoh serip pada busana, peserta didik dapat menjelaskan langkah pembuatan serip dengan benar.
10. Dengan mengamati contoh rompok pada benda jadi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari rompok dengan benar.
11. Dengan mengamati contoh rompok pada benda jadi, peserta didik dapat menjelaskan pembuatan rompok dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Teknik menjahit tepi pakaian
2. Macam – macam kelim
3. Langkah pembuatan kelim
4. Pengertian depun
5. Letak depun
6. Langkah pembuatan depun
7. Pengertian serip
8. Fungsi serip
9. Langkah pembuatan serip
10. Pengertian rompok
11. Langkah pembuatan rompok

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Menyampaikan salam	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati serip, depun dan rompok pada benda jadi 2. Peserta didik memperhatikan materi yang diberikan guru <p>Menanya (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang kelim 2. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang serip 3. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang depun 4. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang rompok <p>Mengasosiasi (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggali informasi tentang serip, depun, dan rompok. 2. Guru memberikan post test kepada peserta didik 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari serip, depun, dan rompok. 2. Guru melanjutkan memberikan gambaran materi untuk praktik membuat celemek. 	5 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Power Point*, contoh kelim, serip, depun, dan rompok
2. Alat : LCD proyektor dan laptop, papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar: Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian pengetahuan, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing



Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran



Jati Widowati

NIM. 14513241035

PENILAIAN DAN SOAL TUGAS TERSTRUKTUR

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.2.2 Menyebutkan macam – macam kelim	Sebutkan 1 saja jenis kelim!	kelim sumsang, kelim tusuk flanel, kelim yang dirompok, kelim palsu, kelim tindas, kelim konveksi, kelim rol, kelim som mesin
2.	3.2.5 Menyebutkan letak penggunaan depun	Sebutkan 2 bagian busana yang dapat diselesaikan dengan depun!	penyelesaian leher, kerung lengan
3.	3.2.8 Menyebutkan fungsi serip	Sebutkan 1 saja fungsi dari serip!	untuk penyelesaian pinggiran busana, untuk hiasan atau variasi bagian busana
4.	3.2.4 Menjelaskan pengertian depun 3.2.7 Menjelaskan pengertian serip	Apa perbedaan serip dan depun?	serip hasil lapisannya menghadap keluar, sedangkan depun hasil lapisannya menghadap kedalam
5.	3.2.10 Menjelaskan pengertian rompok	Tuliskan 2 saja hal tentang rompok!	Rompok adalah penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban. Rompok sering digunakan untuk menyelesaikan lingkar kerung lengan, garis leher dan sebagainya. Besarnya hasil rompok untuk lingkar kerung lengan adalah 0.5 s.d 0.7 cm yang tampak dari bagian baik dan bagian buruk. Kumai serong didapat dengan menggunting bahan (kain) dengan arah serong (diagonal) dengan cara melipat bahan/kain dengan sudut 45 derajat dengan lebar lebih kurang 2.5 cm.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Sebutkan 1 saja jenis kelim!	<p>kelim sumsang, kelim tusuk flanel, kelim yang dirompok, kelim palsu, kelim tindas, kelim konveksi, kelim rol, kelim som mesin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar - Dijawab salah - Tidak dijawab 	<p>20 8 0</p>
2	Sebutkan 2 bagian busana yang dapat diselesaikan dengan depun!	<p>penyelesaian leher, kerung lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah - Tidak dijawab 	<p>25 20 13 5 0</p>
3.	Sebutkan 1 saja fungsi dari serip!	<p>untuk penyelesaian pinggiran busana, untuk hiasan atau variasi bagian busana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar - Dijawab salah - Tidak dijawab 	<p>15 5 0</p>
4.	Apa perbedaan serip dan depun?	<p>serip hasil lapisannya menghadap keluar, sedangkan depun hasil lapisannya menghadap kedalam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar - Dijawab terbalik - Dijawab salah - Tidak dijawab 	<p>20 15 5 0</p>
5.	Apa tuliskan 2 saja hal tentang rompok!	Rompok adalah penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban. Rompok sering digunakan untuk menyelesaikan lingkar kerung lengan, garis leher dan sebagainya. Besarnya hasil rompok untuk lingkar kerung lengan adalah 0.5	

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		<p>s.d 0.7 cm yang tampak dari bagian baik dan bagian buruk. Kumai serong didapat dengan menggunting bahan (kain) dengan arah serong (diagonal) dengan cara melipat bahan/kain dengan sudut 45 derajat dengan lebar lebih kurang 2.5 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar 20 - Dijawab 1 benar, 1 salah 15 - Dijawab 1 benar 10 - Dijawab salah 5 - Tidak dijawab 0 	

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Baik Sekali |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup |
| 1 | = Kurang |

Kriteria Nilai

- | | | |
|---|------------|---------------|
| A | = 80 – 100 | : Baik Sekali |
| B | = 70 – 79 | : Baik |
| C | = 60 – 69 | : Cukup |
| D | = < 60 | : Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / 1
Jumlah pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

4.2 Melakukan teknik menjahit

B. Indikator

- 4.2.1. Membuat serip
- 4.2.2. Membuat depun
- 4.2.3. Membuat rompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang langkah pembuatan serip, peserta didik dapat membuat serip untuk penyelesaian kampuh saku pada celemek dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang langkah pembuatan depun, peserta didik dapat membuat depun untuk penyelesaian kampuh kerung leher pada celemek dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang langkah pembuatan rompok, peserta didik dapat membuat rompok untuk penyelesaian kampuh tepi celemek dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah membuat serip
2. Langkah membuat depun
3. Langkah membuat rompok

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
C. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam 2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
D. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan pembuatan serip, depun, dan rompok. 2. Peserta didik mengamati cara membuat serip, depun, dan rompok. <p>Menanya (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang langkah – langkah membuat serip, depun, dan rompok. <p>Mengasosiasi (320 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat membuat serip untuk penyelesaian kampuh saku pada celemek 2. Peserta didik membuat membuat depun untuk penyelesaian kampuh kerung leher. 3. Peserta didik dapat membuat rompok untuk penyelesaian kampuh tepi celemek 4. Guru mengawasi dan menilai pelaksanaan KBM dengan rasa tanggungjawab. 	345 menit
E. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan. 2. Menyampaikan gambaran materi untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : contoh serip, contoh depun, contoh rompok, *jobsheet*
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar: Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Bentuk Instrumen : penilaian ketrampilan dan penilaian sikap (terlampir)
3. Rancangan Penilaian :

a) Penilaian Keterampilan (tes unjuk kerja)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.2 Melakukan teknik menjahit	4.2.1. Membuat serip 4.2.2. Membuat depun 4.2.3. Membuat rompok	3. Peserta didik dapat membuat serip 4. Siswa dapat membuat depun 5. Siswa dapat membuat rompok	Tes Praktik
Butir Soal			<ol style="list-style-type: none">1. Buatlah serip pada saku celemek sesuai desain!2. Selesaikanlah kampuh kerung leher dengan depun!3. Selesaikanlah sekeliling tepi celemek dengan rompok!

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

SatuanPendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI BUSANA
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Waktu Penilaian : 2 x 45 menit

C. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	4. Menyiapkan/membersihkan tempat Praktik				
	5. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	6. Melakukan pengecekan mesin jahitpenyelesaian hingga peralatan dapat berfungsi normal.				
	7. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan dan alat yang diperlukan				
	Skor Komponen :				
II	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat menjahit				
	2.1.2. Menyiapkan bahan menjahit				
	2.2. Membuat serip				
	2.2.1. Membuat serip pada saku celemek				
	2.3. Membuat depun				
	2.3.1. Menyelesaikan kerung leher dengan depun				
	2.4. Membuat rompok				
	2.4.1. Menyelesaikan tepi celemek dengan rompok				
	Skor Komponen :				
III	Hasil Kerja				
	3.1. Serip				
	3.1.1. Besar serip 3 cm				
	3.1.2. Setikan jahitan tindas				
	3.1.3. Permukaan serip datar				
	3.1.4. Kerapihan				
	3.2. Depun				
	3.2.1. Lebar depun 4 cm				
	3.2.2. Guntingan segitiga kampuh depun				
	3.2.3. Kesesuaian bentuk depun dengan bahan utama				
	3.2.4. Kerapihan				
	3.3. Rompok				
	3.3.1. Besar rompok 0,5 cm				
	3.3.2. Jahit tindas dari bagian baik				
	3.3.3. Kerapihan				

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
	Skor Komponen :				
IV	SikapKerja				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	Skor Komponen :				
	Waktu				
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

D. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/SubkomponenPenilaian	Indikator	Skor
I.	PersiapanKerja		
	Memilih Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup Alat tidak dipilih dan tidak tersedia 	86-100 70-85 56-69 0-55
II.	Proses (Sistematika& Cara Kerja)		
	1. Menyiapkan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Membuat serip	<ul style="list-style-type: none"> Membuat serip pada saku sangat sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat serip pada saku sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat serip pada saku kurang sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat serip pada saku tidak sesuai dengan langkah di jobsheet 	86-100 70-85 56-69 0-55
	3. Membuat depun	<ul style="list-style-type: none"> Membuat depun pada kerung leher sangat sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat depun pada kerung leher sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat depun pada kerung leher kurang sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat depun pada kerung leher tidak sesuai dengan langkah di jobsheet 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
	4. Membuat rompok	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rompok disekeliling tepi celemek sangat sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat rompok disekeliling tepi celemek sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat rompok disekeliling tepi celemek kurang sesuai dengan langkah di jobsheet Membuat rompok disekeliling tepi celemek tidak sesuai dengan langkah di jobsheet 	86-100 70-85 56-69 0-55
III.	Hasil Kerja		
	1. Serip	<ul style="list-style-type: none"> Serip pada saku besarnya tepat 3 cm, menindas serip pada bagian baik dan menindas kampuh pada bagian buruk saku tepat 1 mm, permukaan serip datar, disetrika dengan rapi Serip pada saku besarnya tidak tepat 3cm, menindas serip pada bagian baik dan menindas kampuh pada bagian buruk saku tepat 1 mm, permukaan serip datar, disetrika dengan rapi Serip pada saku besarnya tidak tepat 3 cm, menindas serip pada bagian baik dan menindas kampuh pada bagian buruk saku lebih dari 1 mm, permukaan serip datar, disetrika dengan rapi Serip pada saku besarnya tidak tepat 3cm, menindas serip pada bagian baik dan menindas kampuh pada bagian buruk saku lebih dari 1 mm, permukaan serip bergelombang, disetrika dengan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Depun	<ul style="list-style-type: none"> Lebar depun tepat 4 cm, guntingan segitiga kampuh depun dekat dengan jahitan dan tidak berlubang, bentuk depun sesuai dengan bentuk bahan utama, dan rapi Lebar depun tepat 4 cm, guntingan segitiga kampuh depun dekat dengan jahitan hingga berlubang, bentuk depun kurang sesuai dengan bentuk bahan utama, dan rapi Lebar depun tepat 4 cm, guntingan segitiga kampuh depun kurang dekat dengan jahitan hingga kerung leher mengerut, bentuk depun kurang sesuai dengan bentuk bahan utama, dan kurang rapi Lebar depun tidak tepat 4 cm, guntingan segitiga kampuh depun dekat kurang dengan jahitan hingga kerung leher mengerut, bentuk depun kurang sesuai dengan bentuk bahan utama, dan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
	3. Rompok	<ul style="list-style-type: none"> Besar rompok tepat 0,5 cm, jahitan tindas dari bagian baik hampir tidak telihat, dan rapi Besar rompok tepat 0,5 cm, jahitan tindas dari bagian baik sedikit telihat atau melewati batas jahitan rompok, dan rapi Besar rompok lebih atau kurang dari 0,5 cm, jahitan tindas dari bagian baik sedikit telihat atau melewati batas jahitan rompok, dan rapi Besar rompok lebih atau kurang dari 0,5 cm, jahitan tindas dari bagian baik sangat telihat atau melewati batas jahitan rompok, dan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
IV.	Sikap Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti 	86-100 70-85
		<ul style="list-style-type: none"> Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat atas 	56-69 0-55
V.	Waktu		
	1. Membuat Serip	<ul style="list-style-type: none"> Membuat serip dalam waktu kurang dari 30 menit Membuat serip dalam waktu tepat 30 menit Membuat serip dalam waktu lebih dari 30 menit Membuat serip balik dalam waktu lebih dari 40 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Membuat Depun	<ul style="list-style-type: none"> Membuat depun dalam waktu kurang dari 25 menit Membuat depun dalam waktu tepat 25 menit Membuat depun dalam waktu lebih dari 25 menit Membuat depun dalam waktu lebih dari 30 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
	3. Membuat Rompok	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rompok dalam waktu kurang dari 180 menit Membuat rompok dalam waktu tepat 180 menit Membuat rompok dalam waktu lebih dari 180 menit Membuat rompok dalam waktu lebih dari 180 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55

a. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tnggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4	= Baik Sekali
3	= Baik
2	= Cukup
1	= Kurang

Kriteria Nilai

A	= 80 – 100	: Baik Sekali
B	= 70 – 79	: Baik
C	= 60 – 69	: Cukup
D	= < 60	: Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

LAMPIRAN 11

RPP

TEKNOLOGI MENJAHIT KD 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk

B. Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian kampuh
- 3.5.2 Menyebutkan macam – macam kampuh
- 3.5.3 Menjelaskan pengertian dari macam – macam kampuh
- 3.5.4 Menjelaskan penggunaan macam - macam kampuh pada busana
- 3.5.5 Menjelaskan langkah pembuatan macam – macam kampuh

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ditunjukkan letak kampuh pada benda jadi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian kampuh dengan benar.
2. Dengan mengamati berbagai kampuh pada benda jadi, peserta didik dapat menyebutkan macam – macam kampuh dengan benar.
3. Dengan mengamati berbagai kampuh pada benda jadi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian macam – macam kampuh dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang kampuh dasar, peserta didik dapat menjelaskan penggunaan macam – macam kampuh pada busana.
5. Dengan diberikan materi tentang kampuh dasar, peserta didik dapat menjelaskan langkah pembuatan macam – macam kampuh dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kampuh
2. Macam – macam kampuh
3. Pengertian macam – macam kampuh
4. Penggunaan kampuh pada busana
5. Langkah pembuatan kampuh

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan salam2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran3. Menanyakan kehadiran peserta didik4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati kampuh pada benda jadi2. Peserta didik memperhatikan materi yang diberikan guru <p>Menanya (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang pengertian kampuh2. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang macam – macam kampuh3. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang pengertian macam – macam kampuh4. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang penggunaan kampuh pada busana5. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang langkah pembuatan kampuh <p>Mengasosiasi (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menggali informasi tentang kampuh2. Guru memberikan post test kepada peserta didik	35 menit
Penutup	1. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari materi kampuh.	5 menit

	2. Guru melanjutkan memberikan gambaran materi untuk praktik membuat celemek.	
--	---	--

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Power Point*, contoh kampuh
2. Alat : LCD proyektor dan laptop, papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar: Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian pengetahuan, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5.1 Menjelaskan pengertian kampuh	Apa pengertian dari kampuh?	sisa sambungan kain dalam pembuatan busana
2.	3.5.2 Menyebutkan macam – macam kampuh	Sebutkan 2 kampuh yang sering kamu jumpai pada busana kalian!	Kampuh buka, kampuh balik, kampuh pipih, kampuh perancis, kampuh sarung
3.	3.5.3 Menjelaskan pengertian dari macam – macam kampuh	Kampuh yang dikerjakan dengan teknik membalikkan dengan dua kali jahit merupakan kampuh...	kampuh balik
4.	3.5.4 Menjelaskan penggunaan macam – macam kampuh pada busana	Berikan masing – masing 1 contoh bagian busana yang biasa menggunakan kampuh yang anda sebutkan di nomor 2!	a. Kampuh buka: sisi rok, sisi kemeja, dsb b. kampuh balik: sisi kemeja, kebaya, baju tidur c. kampuh pipih: sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi, dsb. d. kampuh perancis: blus, kebaya e. kampuh sarung: kemeja, jas, dan jaket.

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
5.	3.5.5 Menjelaskan langkah pembuatan macam – macam kampuh	Melibatkan kain yang pinggirannya bertiras selebar 1,5 cm menjadi 0,5 cm, tutup tirasnya dengan lipatan yang satu lagi. Cara tersebut merupakan cara membuat kampuh...	Kampuh pipih

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Apa pengertian dari kampuh?	<ul style="list-style-type: none"> - Sisa sambungan kain dalam pembuatan busana - Sisa kain untuk menjahit - kain - Tidak dijawab 	20 18 1 0
2	Sebutkan 2 kampuh yang sering kamu jumpai pada busana kalian!	Kampuh buka, kampuh balik, kampuh pipih, kampuh perancis, kampuh sarung <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar - Dijawab 2 salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab 	30 15 8 5 0
3.	Kampuh yang dikerjakan dengan teknik membalikkan dengan dua kali jahit merupakan kampuh...	kampuh balik <ul style="list-style-type: none"> - dijawab benar - Dijawab salah - Tidak dijawab 	10 5 0
4.	Berikan masing – masing 1 contoh bagian busana yang biasa menggunakan kampuh yang anda sebutkan di	a. Kampuh buka: sisi rok, sisi kemeja, dsb b. kampuh balik: sisi kemeja, kebaya, baju tidur c. kampuh pipih: sarung, kemeja, celana,	

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	nomor 2!	jaket, pakaian bayi, dsb. d. kampuh perancis: blus, kebaya e. kampuh sarung: kemeja, jas, dan jaket. - Dijawab 2 benar - Dijawab 2, 1 benar 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab 2, semua salah - Dijawab 1 salah - Tidak dijawab	30 20 15 8 5 0
5.	Melipatkan kain yang pinggirannya bertiras selebar 1,5 cm menjadi 0,5 cm, tutup tirasnya dengan lipatan yang satu lagi. Cara tersebut merupakan cara membuat kampuh...	- Kampuh pipih - dijawab salah - tidak dijawab	10 5 0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana

4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
---	---	-------------------------------------

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
SIKAP						
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
Jumlah						100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Baik Sekali |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup |
| 1 | = Kurang |

Kriteria Nilai

- | | |
|--------------|---------------|
| A = 80 – 100 | : Baik Sekali |
| B = 70 – 79 | : Baik |
| C = 60 – 69 | : Cukup |
| D = < 60 | : Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : Teknologi Menjahit
Kelas / Semester : X / 1
Jumlah pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

4.5 Membuat kampuh pada suatu produk

B. Indikator

- 4.5.1 Membuat kampuh balik
- 4.5.2 Membuat kampuh buka

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang macam – macam kampuh, peserta didik dapat membuat kampuh balik untuk penyelesaian kampuh bahu pada celemek dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang kampuh dasar, peserta didik dapat membuat kampuh buka untuk penyelesaian kampuh depun pada celemek dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah pembuatan kampuh balik
2. Langkah pembuatan kampuh buka

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Menyampaikan salam 2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti	5 menit

	<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan pembuatan kampuh balik dan kampuh buka. 2. Peserta didik mengamati cara membuat kampuh balik dan kampuh buka. <p>Menanya (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang langkah – langkah pembuatan kampuh buka dan kampuh balik. <p>Mengasosiasi (60 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kampuh balik pada penyelesaian kampuh bahu celemek. 2. Peserta didik membuat kampuh buka pada penyelesaian kampuh depun. 3. Guru mengawasi dan menilai pelaksanaan KBM dengan rasa tanggungjawab. 	80 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan. 2. Menyampaikan gambaran materi untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : contoh kampuh buka, contoh kampuh balik, *jobsheet*
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar: Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Bentuk Instrumen : penilaian ketrampilan dan penilaian sikap (terlampir)
3. Rancangan Penilaian :

b) Penilaian Keterampilan (tes unjuk kerja)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.5 Membuat kampuh pada suatu produk	4.5.1 Membuat kampuh balik 4.5.2 Membuat kampuh buka	1. Peserta didik dapat membuat kampuh balik 2. Siswa dapat membuat kampuh buka	Tes Praktik
Butir Soal			<ol style="list-style-type: none">1. Selesaikanlah kedua sisi kampuh bahu celemek dengan kampuh balik!2. Selesaikanlah kampuh depun celemek dengan kampuh buka!

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

SatuanPendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI BUSANA
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Waktu Penilaian : 2 x 45 menit

A. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	1. Menyiapkan/membersihkan tempat Praktik				
	2. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	3. Melakukan pengecekan mesin jahitpenyelesaian hingga peralatan dapat berfungsi normal.				
	4. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan dan alat yang diperlukan				
Skor Komponen :					
II	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat menjahit				
	2.1.2. Menyiapkan bahan menjahit				
	2.2. Membuat kampuh balik				
	2.2.1. Membuat 2 kampuh balik				
	2.3. Membuat kampuh buka				
	2.3.1. Membuat 2 kampuh buka				
	Skor Komponen :				
III	Hasil Kerja				
	3.1. Kampuh Balik				
	3.1.1. Besar kampuh 0,5 cm				
	3.1.2. Jumlah 2 buah sambungan bahu				
	3.1.3. Kerapihan				
	3.2. Kampuh Buka				
	3.2.1. Bukaan Kampuh				
	3.2.2. Kerapihan				
	Skor Komponen :				
IV	Sikap Kerja				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	Skor Komponen :				
Waktu					
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

B. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
I.	Persiapan Kerja Memilih Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup Alat tidak dipilih dan tidak tersedia 	86-100 70-85 56-69 0-55
II.	Proses (Sistematika & Cara Kerja) 4. Menyiapkan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	86-100 70-85 56-69 0-55
	5. Membuat Kampuh Balik	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kampuh balik di kedua sambungan bahu dengan menjahit dari bagian baik kemudian menjahit dibagian buruk kain dengan rapi Membuat kampuh balik di kedua sambungan bahu dengan menjahit dari bagian baik kemudian menjahit dibagian buruk kain dengan kurang rapi Membuat kampuh balik di salah satu sambungan bahu dengan menjahit dari bagian baik kemudian menjahit dibagian buruk kain dengan kurang rapi Membuat kampuh balik di salah satu sambungan bahu dengan rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
	6. Membuat kampuh buka	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kampuh buka di kedua sisi depun dengan rapi Membuat kampuh buka di kedua sisi depun dengan kurang rapi Membuat kampuh buka di salah satu sisi depun dengan kurang rapi Membuat kampuh buka di salah satu sisi depun dengan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
III.	Hasil Kerja 1. Kampuh balik	Hasil kampuh balik tepat 0,5 cm, tiras tidak terlihat, besar kampuh sama besar.	86-100
		Hasil kampuh balik lebih atau kurang dari 0,5 cm, tiras tidak terlihat, besar kampuh sama besar.	70-85
		Hasil kampuh balik lebih atau kurang dari 0,5 cm, tiras tidak terlihat, besar kampuh tidak sama besar.	56-69
		Hasil kampuh balik lebih atau kurang dari 0,5 cm, tiras terlihat, besar kampuh tidak sama besar.	0-55
	2. Kampuh buka	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kampuh buka dibuka hingga batas jahitan, disetrika hingga pipih, besar kampuh buka kanan dan kiri sama besar. • Hasil kampuh buka kurang dibuka hingga batas jahitan, disetrika hingga pipih, besar kampuh buka kanan dan kiri sama besar. • Hasil kampuh buka kurang dibuka hingga batas jahitan, tidak disetrika hingga pipih, besar kampuh buka kanan dan kiri sama besar. • Hasil kampuh buka kurang dibuka hingga batas jahitan, tidak disetrika hingga pipih, besar kampuh buka kanan dan kiri tidak sama besar. 	86-100 70-85 56-69 0-55
IV.	Sikap Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat atas 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
V.	Waktu 1. Kampuh Balik	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kampuh balik dalam waktu kurang dari 10 menit Membuat kampuh balik dalam waktu tepat 10 menit Membuat kampuh balik dalam waktu lebih dari 10 menit Membuat kampuh balik dalam waktu lebih dari 15 menit	86-100 70-85 56-69 0-55
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat kampuh buka dalam waktu kurang dari 10 menit Membuat kampuh buka dalam waktu tepat 10 menit Membuat kampuh buka dalam waktu lebih dari 10 menit Membuat kampuh buka dalam waktu lebih dari 15 menit	86-100 70-85 56-69 0-55

b. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten

3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tnggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

LAMPIRAN 12

RPP

TEKNOLOGI MENJAHT KD 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. KompetensiDasar

3.7.Menganalisis limbah busana

B. Indikator

- 3.7.1. Menjelaskan pengertian limbah
- 3.7.2. Mengidentifikasi jenis – jenis limbah
- 3.7.3. Menjelaskan cara menangani limbah
- 3.7.4. Mengidentifikasi teknik pengolahan limbah busana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan gambar limbah peserta didik dapat menjelaskan pengertian limbah dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah peserta didik dapat mengidentifikasi jenis - jenis limbah berdasarkan bentuknya dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah peserta didik dapat mengidentifikasi jenis - jenis limbah berdasarkan sumbernya dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah peserta didik dapat mengidentifikasi jenis - jenis limbah berdasarkan senyawanya dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah peserta didik dapat menjelaskan cara menangani limbah dengan benar.
6. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah peserta didik dapat mengidentifikasi teknik pengolahan limbah busana dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian limbah
2. Jenis – jenis limbah (berdasarkan bentuk, sumber,dan senyawanya)
3. Cara menangani limbah
4. Mengolah limbah busana

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam 2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar limbah 2. Peserta didik memperhatikan materi yang diberikan guru <p>Menanya (10 menit)</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang limbah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang cara pengolahan limbah busana. <p>Mengasosiasi (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggali informasi tentang limbah busana 2. Guru memberikan post test kepada peserta didik 	35 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari materi pengolahan limbah busana. 2. Guru melanjutkan memberi materi untuk pembuatan tas dari limbah. 	5 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Power Point*, gambar limbah
2. Alat : LCD proyektor dan laptop, papan tulis, spidol

3. Sumber Belajar: Sri Prihati S.Pd. (2013). *Dasar Teknologi Busana I*. Direktorat Pembinaan SMK

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : penilaian pengetahuan, penilaian sikap (terlampir)
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian (terlampir)

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing



Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran



Jati Widowati

NIM. 14513241035

A. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.7.1. Menjelaskan pengertian limbah	Jelaskan yang dimaksud dengan limbah!	Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi.
2.	3.7.2. Mengidentifikasi jenis – jenis limbah	Sebutkan jenis – jenis limbah berdasarkan senyawanya!	Organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)
3.	3.7.2. Mengidentifikasi jenis – jenis limbah	Sebutkan 3 saja jenis – jenis limbah berdasarkan sumbernya!	limbah domestik (rumah tangga), limbah industri, limbah pertanian, limbah pariwisata, limbah medis, limbah pertambangan
4.	3.7.3. Menjelaskan cara menangani limbah	Bagaimana cara menangani limbah? Sebutkan 3 saja cara penanganannya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuatkan tempat pembuangan khusus 2. Sebagai bahan baku produk turunan 3. Didaur ulang 4. Dibakar/dimusnahkan 5. Dinetralisir 6. Dikubur dalam tanah 7. Dijadikan pakan ternak 8. Dijadikan sebagai sumber energi alternatif 9. Dimanfaatkan untuk proses produksi selanjutnya 10. Dijadikan pupuk

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
5.	3.7.4. Mengolah limbah busana	Jika anda memiliki limbah busana berupa kain perca katun bermotif, bagaimana cara anda mengolah limbah tersebut? sebutkan 3 saja produk yang dapat dihasilkan!	keset, bantalan jarum, hiasan dinding, aneka aksesoris seperti: bros, tas kain, dompet, dapat juga digunakan sebagai isi bantal dan boneka sebagai pengganti dakron, dan lain - lain bahan kerajinan.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan limbah!	<ul style="list-style-type: none"> - Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi. - Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi - Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa - Dijawab salah - Tidak dijawab 	20 15 10 1 0
2	Sebutkan jenis – jenis limbah berdasarkan senyawanya!	Organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) <ul style="list-style-type: none"> - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 2 salah - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah 	20 17 14 12 10 8 1

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
		- Tidak dijawab	0
3.	Sebutkan 3 jenis – jenis limbah berdasarkan sumbernya!	limbah domestik (rumah tangga), limbah industri, limbah pertanian, limbah pariwisata, limbah medis, limbah pertambangan - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 2 salah - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah - Tidak dijawab	20 17 14 12 10 8 1 0
4.	Bagaimana cara menangani limbah? Sebutkan 3 cara penanganannya!	Dibuatkan tempat pembuangan khusus, Sebagai bahan baku produk turunan, Didaur ulang, Dibakar/dimusnahkan, Dinetralisir, Dikubur dalam tanah, Dijadikan pakan ternak, Dijadikan sebagai sumber energi alternatif, Dimanfaatkan untuk proses produksi selanjutnya, Dijadikan pupuk Dijawab 2 benar - Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 2 salah - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah - Tidak dijawab	20 17 14 12 10 8 1 0
5.	Jika anda memiliki limbah busana berupa kain perca katun bermotif, bagaimana cara anda mengolah	keset, bantalan jarum, hiasan dinding, aneka aksesoris seperti: bros, tas kain, dompet, dapat juga digunakan sebagai isi bantal dan boneka sebagai pengganti dakron, dan lain - lain bahan kerajinan.	

NO	Soal	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	limbah tersebut? sebutkan 3 produk yang dapat dihasilkan!	- Dijawab 3 benar - Dijawab 2 benar, 1 salah - Dijawab 2 benar - Dijawab 1 benar, 2 salah - Dijawab 1 benar, 1 salah - Dijawab 1 benar - Dijawab salah - Tidak dijawab	20 17 14 12 10 8 1 0

PENENTUAN SKOR

Skor = Jumlah Skor

B. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a) Aspek Disiplin

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten dituntukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten

3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b) Aspek Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas di kelas	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

c) Aspek Sopan

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

d) Aspek Toleransi

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

Kriteria Nilai

4	= Baik Sekali	A	= 80 – 100	: Baik Sekali
3	= Baik	B	= 70 – 79	: Baik
2	= Cukup	C	= 60 – 69	: Cukup
1	= Kurang	D	= < 60	: Kurang

Σ Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	: X / 1
Jumlah pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

4.7 Membuat produk dari limbah busana

B. Indikator

4.7.1. Membuat tas dari limbah blacu

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat menentukan model tas untuk mengolah limbah blacu.
2. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat memanipulasi permukaan kain limbah.
3. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat membuat kantong pada tas.
4. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat memasang furing busa pada tas.
5. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat memasang penutup pada tas.
6. Dengan diberikan materi tentang pengolahan limbah, peserta didik dapat membuat penyelesaian pada kampuh tas dengan obras.

D. Materi Pembelajaran

1. Model tas
2. Manipulasi permukaan limbah
3. Pemasangan kantong
4. Pemasangan furing busa
5. Memasang penutup tas
6. Penyelesaian dengan obras

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

2. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Menyampaikan salam 2. Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan informasi cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5 menit
B. Kegiatan Inti	Mengamati (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar hasil olahan limbah blacu. 2. Guru mendemonstrasikan pembuatan tas dari limbah blacu. Menanya (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang langkah – langkah pembuatan tas dari limbah blacu. Mengasosiasi (195 menit) <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas dari limbah blacu. 2. Peserta didik membuat tas dari limbah blacu. 3. Guru mengawasi dan menilai pelaksanaan KBM dengan rasa tanggungjawab. 	215 menit
C. Penutup	1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pembuatan tas dari limbah blacu. 2. Peserta didik membersihkan ruangan dan membereskan alat-alat setelah praktik. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : contoh tas dari limbah blacu, gambar tas, *jobsheet*
2. Alat : papan tulis, spidol, LCD dan komputer, mesin jahit, alat jahit
3. Sumber Belajar: Sri Prihati S.Pd. (2013). *Dasar Teknologi Busana I.*
Direktorat Pembinaan SMK

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran
2. Bentuk Instrumen : penilaian ketrampilan dan penilaian sikap
3. Rancangan Penilaian :

a) Penilaian Keterampilan (tes unjuk kerja)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal
4.7 Membuat produk dari limbah busana	4.7.1. Mem buat tas dari limbah blacu	1. Peserta didik dapat membuat tas yang berasal dari limbah blacu, dengan ketentuan memanipulasi permukaan kain limbah, menggunakan furing busa menggunakan kantong, menggunakan penutup, dan kampuh diobras	Tes Praktik
Butir Soal			1. Buatlah sebuah produk berupa tas yang berasal dari limbah blacu, dengan ketentuan memanipulasi permukaan kain limbah, menggunakan kantong, menggunakan penutup dan kampuh diobras!

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

SatuanPendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI BUSANA
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Waktu Penilaian : 2 x 45 menit

A. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	1. Menyiapkan/membersihkan tempat Praktik				
	2. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	3. Melakukan pengecekan mesin jahitpenyelesaian hingga peralatan dapat berfungsi normal.				
	4. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan dan alat yang diperlukan				
II	Skor Komponen :				
	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat menjahit				
	2.1.2. Menyiapkan bahan menjahit				
	2.2. Membuat tas				
	2.2.1. Membuat manipulasi permukaan kain				
	2.2.2. Memasang furing busa				
	2.2.3. Membuat kantong pada tas				
	2.2.4. Memasang penutup pada tas				
III	Skor Komponen :				
	Hasil Kerja				
	3.1. Hasil tas				
	3.1.1. Permukaan kain limbah tersamarkan				
	3.1.2. Posisi furing tepat				
	3.1.3. Kantong serasi dengan bentuk tas				
	3.1.4. Penutup dapat menutup sesuai fungsinya				
IV	3.1.5. Kerapihan				
	Skor Komponen :				
	SikapKerja				
	4.1. Penggunaan alat				
V	4.2. Keselamatan kerja				
	Skor Komponen :				
	Waktu				
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

B. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
I.	Persiapan Kerja Memilih Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup Alat tidak dipilih dan tidak tersedia 	86-100 70-85 56-69 0-55
II.	Proses (Sistematika & Cara Kerja)		
	1. Menyiapkan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Membuat tas	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tas dengan memanipulasi permukaan kain limbah, memasang furing busa, memasang kantong, memasang penutup dan diobras dengan tepat dan sangat rapi Membuat tas dengan memanipulasi permukaan kain limbah, memasang furing busa, memasang kantong, memasang penutup dan diobras dengan tepat dan rapi Membuat tas dengan memanipulasi permukaan kain limbah, memasang furing busa, memasang kantong, memasang penutup dan diobras dengan kurang tepat dan kurang rapi Membuat tas dengan memanipulasi permukaan kain limbah, memasang furing busa, memasang kantong, memasang penutup dan diobras dengan sangat tidak tepat dan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
III.	Hasil Kerja Hasil tas	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria permukaan kain limbah tersamarkan, posisi furing busa tepat, kantong serasi dengan bentuk tas, penutup dapat menutup dengan baik sesuai dengan fungsinya, dikerjakan dengan tepat, dan dikerjakan dengan sangat rapi • Kriteria permukaan kain limbah tersamarkan, posisi furing busa tepat, kantong serasi dengan bentuk tas, penutup dapat menutup dengan baik sesuai dengan fungsinya, beberapa tidak dikerjakan dengan tepat dan dikerjakan dengan rapi • Kriteria permukaan kain limbah tersamarkan, posisi furing busa tepat, kantong serasi dengan bentuk tas, penutup dapat menutup dengan baik sesuai dengan fungsinya, hanya dua kriteria yang dikerjakan dengan tepat dan dikerjakan dengan kurang rapi • Kriteria permukaan kain limbah tersamarkan, posisi furing busa tepat, kantong serasi dengan bentuk tas, penutup dapat menutup dengan baik sesuai dengan fungsinya, hanya satu atau tidak sama sekali yang dikerjakan dengan tepat dan dikerjakan dengan tidak rapi 	86-100 70-85 56-69 0-55
IV.	Sikap Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat atas 	86-100 70-85 56-69 0-55

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
V.	Waktu 1. Memanipulasi permukaan kain	<ul style="list-style-type: none"> Membuat manipulasi permukaan kain dalam waktu kurang dari 50 menit Membuat manipulasi permukaan kain dalam waktu tepat 50 menit Membuat manipulasi permukaan kain dalam waktu lebih dari 50 menit Membuat manipulasi permukaan kain dalam waktu lebih dari 60 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Memasang furing busa	<ul style="list-style-type: none"> Memasang furing busa dalam waktu kurang dari 40 menit Memasang furing busa dalam waktu tepat 40 menit Memasang furing busa dalam waktu lebih dari 40 menit Memasang furing busa dalam waktu lebih dari 50 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55
	3. Memasang kantong	<ul style="list-style-type: none"> Memasang kantong dalam waktu kurang dari 40 menit Memasang kantong dalam waktu tepat 40 menit Memasang kantong dalam waktu lebih dari 40 menit Memasang kantong dalam waktu lebih dari 50 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55
	4. Memasang penutup	<ul style="list-style-type: none"> Memasang penutup dalam waktu kurang dari 20 menit Memasang penutup dalam waktu tepat 20 menit Memasang penutup dalam waktu lebih dari 20 menit Memasang penutup dalam waktu lebih dari 30 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55

b. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, Penilaian personal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

LEMBAR OBSERVASI

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Hasil Observasi	
		Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Sopan	Toleransi	Baik	Tidak Baik
1.							
2.							
3.							
Dst							

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP
ASPEK DISIPLIN**

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Tnggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 2, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 3, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 4, jika 4 indikator terlaksana

REKAP PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Baik Sekali |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup |
| 1 | = Kurang |

Kriteria Nilai

- | | |
|--------------|---------------|
| A = 80 – 100 | : Baik Sekali |
| B = 70 – 79 | : Baik |
| C = 60 – 69 | : Cukup |
| D = < 60 | : Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Surakarta,

2017

Guru Pembimbing

Dini Sondari, S.Pd

NIP. 19690607 199803 2 004

Guru Mata Pelajaran

Jati Widowati

NIM. 14513241035

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Gambar 1. Observasi Kelas Pengetahuan Bahan Tekstil



Gambar 2. Partisipasi dalam peragaan busana lilit



Gambar 3. Mengajar PBT KD 5



Gambar 4. Mengajar PBT KD 7



Gambar 5. Pelatihan *Textile Painting*